

**PENGUNAAN MEDIA *PUZZLE* DENGAN MODEL PEMBELAJARAN
PICTURE AND PICTURE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MENYUSUN KATA PADA TEMA KEKEMARANKU
KELAS I MIN 5 ACEH BESAR**

Skripsi

Diajukan Oleh:

NITA ZAHARA

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Progam Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
NIM. 140209077



**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSALAM - BANDA ACEH
2018/2019**

**PENGUNAAN MEDIA PUZZLE DENGAN MODEL PEMBELAJARAN
PICTURE AND PICTURE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MENYUSUN KATA PADA TEMA KECEMERLANGAN
KELAS I MIN 5 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri
Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar
Sarjana dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

Nita Zahara

NIM : 140209077

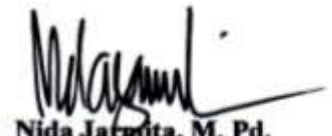
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. Ridhwan M. Daud, M. Ed.
NIP. 196505162000031001


Nida Jazmita, M. Pd.
NIP. 198402232011012009

**PENGUNAAN MEDIA PUZZLE DENGAN MODEL PEMBELAJARAN
PICTURE AND PICTURE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MENYUSUN KATA PADA TEMA KEKEMARANKU
KELAS I MIN 5 ACEH BESAR**

SKRIPSI

**Telah Diuji Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam**

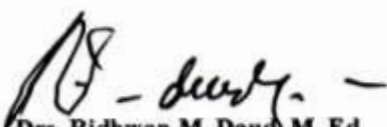
Pada Tanggal

Rabu, 30 Januari 2019
24 Jumadil Awal 1440 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

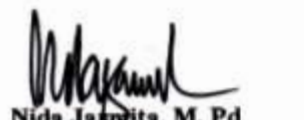
Sekretaris,


Drs. Ridhwan M. Daud, M. Ed
NIP. 196505162000031001


Sri Mutia, M. Pd

Penguji I,

Penguji II,


Nida Jamila, M. Pd
NIP. 198402232011012009


Silvia Sandi Wisuda Lubis, M. Pd
NIP. 198811172015032008

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh


Dr. Muslim Razali, S.H., M. Ag
NIP. 195903091989031001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nita Zahara
NIM : 140209077
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penggunaan Media *Puzzle* Dengan Model Pembelajaran
Picture and Picture Untuk Meningkatkan Kemampuan
Menyusun Kata Pada Tema Kegemaranku Kelas 1 MIN 5
Aceh Besar.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya:

Banda Aceh, 18 Januari 2019

Yang Menyatakan



Nita Zahara
NIM. 140209077

ABSTRAK

Nama : Nita Zahara
NIM : 140209077
Fakultas / Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / PGMI
Judul Skripsi : Penggunaan Media *Puzzle* Dengan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyusun Kata Pada Tema Kegemaranku Kelas 1 MIN 5 Aceh Besar.
Pembimbing I : Drs. Ridhwan M. Daud, M. Ed.
Pembimbing II : Nida Jarmita, M. Pd.
Kata Kunci : Media *Puzzle*, Model Pembelajaran *Picture and Picture*, Menyusun Kata

Berdasarkan hasil observasi penelitian di kelas 1 MIN 5 Aceh Besar, banyak siswa yang masih belum bisa mengenal huruf abjad. Kurangnya guru dalam mengenalkan huruf dan bentuk huruf kepada siswa sehingga masih ada siswa yang belum bisa membedakan antara huruf b dan d dan m dan w. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : (1) Bagaimana aktivitas guru dalam meningkatkan kemampuan menyusun kata dengan menggunakan media *puzzle* dan model pembelajaran *picture and picture* kelas 1 MIN 5 Aceh Besar? (2) Bagaimana aktivitas siswa dalam meningkatkan kemampuan menyusun kata dengan menggunakan media *puzzle* dan model pembelajaran *picture and picture* kelas 1 MIN 5 Aceh Besar? (3) Bagaimanakah peningkatan kemampuan menyusun kata dengan menggunakan media *puzzle* dan model pembelajaran *picture and picture* kelas 1 MIN 5 Aceh Besar? Adapun tujuannya (1) Untuk mengetahui aktivitas guru dalam meningkatkan kemampuan menyusun kata dengan menggunakan media *puzzle* dan model pembelajaran *picture and picture* kelas 1 MIN 5 Aceh Besar? (2) Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam meningkatkan kemampuan menyusun kata dengan menggunakan media *puzzle* dan model pembelajaran *picture and picture* kelas 1 MIN 5 Aceh Besar? (3) Untuk mengetahui peningkatan kemampuan menyusun kata dengan menggunakan media *puzzle* dan model pembelajaran *picture and picture* kelas 1 MIN 5 Aceh Besar? Oleh karena itu, dibutuhkan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa serta hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aktivitas guru dan siswa selama mengikuti pembelajaran. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah kelas Ia MIN 5 Aceh Besar yang berjumlah 27 siswa. Data dikumpulkan melalui lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa serta lembar soal tes. Teknis analisis data menggunakan persentase. Berdasarkan aktivitas siswa pada siklus I ada 9 siswa yang tuntas 33,33% sedangkan siklus II ada 22 siswa yang tuntas 81,48% jadi siklus II mengalami peningkatan. Dilihat dari rata-rata siklus I 53,89 dan siklus II 80,75.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kepada Allah atas limpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penyusunan dapat menyelesaikan skripsi tanpa suatu halangan yang berarti. Tidak lupa sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan nabi besar Muhammad Shallallahu ‘alaihi wasallam yang telah membawa kita dari jaman Jahiliah menuju jaman Islamiah sekarang ini.

Alhamdulillah dengan izin Allah serta bantuan dari semua pihak, Penulis telah selesai menyusun skripsi ini untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana pada prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh dengan judul “Penggunaan *MediaPuzzle* Dengan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyusun Kata Pada Tema Kegemaranku Kelas I MIN 5 Aceh Besar.

Untuk itu dengan kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu dengan berbagai dorongan, saran serta nasehat, maka kiranya sudah sepantasnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada:

1. Keluarga tercinta yang merupakan inspirasi dan motivator terbesar dalam hidup penulis, Ayah saya Bahtiar dan Ibu saya Rahmah, kakak saya Putri Rahma Yani S.Pd, abang saya Syahrial S.E, abang saya Saipul Bahri, abang saya Alfi Syahri, adik saya Taufiq Hidayat, dan serta seluruh keluarga besar penulis dan sahabat-sahabat yang selalu memberi dukungan, baik secara perkataan maupun perbuatan dan doa tak kunjung henti diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di prodi PGMI UIN Ar-Raniry.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniri, Bapak Dr. Muslim Rajali, S.H., M. Ag.

3. Bapak Irwandi, S.Pd, I., MA selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
4. Ibu Nida Jarmita, M. Pd, selaku Dosen Wali (penasehat akademik) yang selalu memberikan motivasi kepada saya.
5. Bapak Drs. Ridhwan M. Daud, M. Ed selaku pembimbing I, yang telah memberikan arahan dan bimbingan untuk penulis dan menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Nida Jarmita, M. Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan untuk penulis dan menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan ilmu kepada saya.
8. Kepala Sekolah, Ibu wali kelas dan siswa/siswi kelas I MIN 5 Aceh Besar yang telah memberikan izin dalam proses penelitian.
9. Kepada sahabat perjuangan saya Rosita, Wahyuni, Akmalia Ridhwan, Rizki Farhan, Aris Munandar, Lidiah Sri Hartati Purba, Elsa Welmanora dan pihak yang telah memberikan bantuan serta mensupport saya, kepada rekan-rekan PGMI angkatan 2014.

Dengan demikian, penulis menyadari masih banyak terdapat kejanggalan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun sehingga skripsi ini ada manfaatnya bagi semua di masa yang akan datang. Akhirnya kepada Allah jalan kita menyerahkan diri semoga rahmat dan kasih sayang-Nya selalu dilimpahkan kepada kita semua. *Amin Ya Rabbal 'Alamin.*

Banda Aceh, 30 Januari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definsi Operasional.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Pengertian Media	11
B. Media <i>Puzzle</i>	12
1. Kelebihan Media <i>Puzzle</i>	13
2. Kekurangan Media <i>Puzzle</i>	13
3. Manfaat Media <i>Puzzle</i>	14
C. Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i>	15
1. Langkah-Langkah <i>Picture and Picture</i>	17
2. Kelebihan <i>Picture and Picture</i>	18
3. Kelemahan <i>Picture and Picture</i>	18
D. Menyusun Kata	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Rancangan Penelitian.....	25
B. Subjek Penelitian, Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian	26
C. Prosedur Penelitian	26
D. Instrument Pengumpulan Data.....	29
E. Teknik pengumpulan data.....	30
F. Teknik Analisis data.....	31

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	34
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	34
1. Sarana dan Prasarana.....	35
2. Keadaan Guru dan Karyawan	36
3. Keadaan Siswa/Siswi MIN 5 Aceh Besar	36
B. Deskripsi Hasil Penelitian	37
1. Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I.....	39
2. Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I.....	43
3. Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	45
4. Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	52
5. Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II	54
6. Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	56
C. Pembahasan Hasil Penelitian	60
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Rubrik Menyusun Kata	22
Tabel 3.2 Kategori Penelitian Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa	33
Tabel 3.3 Klasifikasi Nilai	34
Tabel 4.1 Keadaan Sarana dan Prasarana MIN 5 Aceh Besar	35
Tabel 4.2 Keadaan Tenaga Pendidikan MIN 5 Aceh Besar.....	36
Tabel 4.3 Keadaan siswa MIN 5 Aceh Besar Tahun Ajaran 2019/2020	36
Tabel 4.4 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Mengajar dengan Menggunakan Media <i>Puzzle</i> dengan Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i> pada Siklus I	40
Tabel 4.5 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Selama Mengikuti Pembelajaran pada Siklus I.....	43
Tabel 4.6 Daftar Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I	46
Tabel 4.7 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I.....	47
Tabel 4.8 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Mengajar dengan Menggunakan Media <i>Puzzle</i> dengan Model Pembelajaran <i>picture and picture</i> pada Siklus II.....	52
Tabel 4.9 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Selama Mengikuti Pembelajaran pada Siklus II.....	54
Tabel 4.10 Daftar Nilai Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus II.....	56
Tabel 4.11 Hasil Refleksi dan Temuan Selama Proses Pembelajaran Siklus II	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses pembentukan kepribadian manusia, yang memungkinkan tumbuh dan berkembangnya semua potensi dan sumber daya yang dimiliki oleh seseorang. Peranan pendidikan sangat penting untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Tanpa pendidikan, manusia akan terbelakang dan sulit berkembang.¹ Pendidikan merupakan suatu usaha dari setiap warga negara untuk meningkatkan kecerdasan, kecakapan dan keterampilan. Untuk memperoleh hal tersebut faktor penentunya adalah guru atau tenaga pendidik.

Guru selaku pendidik harus mampu mengupayakan agar proses belajar mengajarnya mengalami kemajuan dan perubahan. Media pembelajaran merupakan salah satu upaya peningkatan interaksi belajar mengajar, sehingga materi yang sulit tersebut dapat dipahami secara langsung oleh siswa.² Oleh sebab itu, penggunaan media dalam pembelajaran sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi kondisi dan lingkungan belajar yang dirancang dan dibuat oleh guru akan menimbulkan kegairahan dalam belajar, memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dan objek belajar dan memungkinkan anak belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.

¹ Mulyasa, *Implementasi Kurikulum*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2004), h. 6

² Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Prenada Media Group), h. 209

Media pembelajaran sangat berperan dalam proses pembelajaran. Disamping itu media juga merupakan bahan ajar yang diperlukan pada siswa untuk memahami inti dari pembelajaran. Pemanfaatan media dalam pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, meningkatkan motivasi dan merangsang kegiatan belajar, dan bahkan berpengaruh secara psikologis pada siswa.

Media juga sangat berpengaruh dalam mengembangkan teknik yang digunakan oleh seorang guru. Selanjutnya mengamati perkembangan kognitif anak didik, yang berkaitan dengan perkembangan kognitif seperti baca tulis, mengenal angka, sains, konsep mengelompokkan, dan meningkatkan kreativitas. Kelima bidang pengembangan tersebut diberi stimulasi agar perkembangannya optimal sehingga anak akan mendapatkan ketrampilan hidupnya. Salah satu perkembangan kognitif di atas meningkatkan kreativitas sangatlah penting dalam kehidupan anak didik dan secara tidak langsung dapat meningkatkan prestasi belajar anak didik di tingkat pendidikan selanjutnya.³

Dari penjelasan tersebut, dapat diketahui dengan jelas bahwa media sangat berperan penting dalam menunjang proses belajar baca tulis siswa, media adalah alat bantu guru dalam kegiatan pembelajaran dan memudahkan siswa. dengan adanya media guru akan lebih mudah dalam melaksanakan proses pembelajaran dan mempengaruhi siswa dalam meningkatkan psikologis anak dan bahan ajar yang diperlukan pada siswa untuk memahami inti dari pembelajaran. Perkembangan

³, *“Meningkatkan kreatifitas anak melalui metode bermain plastisin pada siswa kelompok B TK Masyithoh 02 Kawunganteng Cilacap”*, Skripsi, (Purwokerto: Universitas Muhammadiyah, 2012) h. 3

anak dalam mengenal huruf dapat dilihat ketika anak sudah dapat menyebutkan simbol-simbol huruf, dan anak sudah dapat mengelompokkan menyebut huruf depan dari sebuah benda atau sebaliknya.

Berdasarkan observasi awal di MIN 5 Aceh Besar kelas I, banyak siswa yang masih belum bisa mengenal huruf dengan baik. Kurang nya guru dalam mengenalkan huruf kepada siswa. Oleh karena itu penggunaan media yang baik sangat mempengaruhi siswa dalam meningkatkan menyusun kata. Sebagaimana yang diketahui media adalah alat bantu siswa dalam proses pembelajaran dimana media tersebut adalah pengenalan huruf alfabet.

Permasalahan lain yang terjadi masih banyak siswa yang belum bisa membedakan anantara huruf e dan f atau m dan w, masih banyak siswa yang masih salah dalam menyebutkan huruf. Siswa di kelas Ia ada 27 siswa yang diantaranya belum mengenal huruf dengan baik. Siswa yang tidak mengenal huruf ada 6% siswa dan 10% siswa yang sudah mengenal huruf dengan baik dan tepat. *Puzzle* huruf dalam proses penggunaannya sangat menarik anak karena anak belajar huruf melalui bentuk huruf yang menarik dan ukuran yang cukup besar. Hal ini dapat meningkatkan motivasi anak untuk mengenal bentuk huruf dan gambar pada *puzzle* huruf.

Pengenalan bentuk huruf kepada siswa melalui *puzzle* huruf dapat dilakukan dengan terlebih dahulu mengenalkan bentuk huruf lepas. Berdasarkan pemahaman siswa atas huruf yang lepas, guru dapat meningkatkannya dengan membelajarkan anak dengan bentuk huruf tertentu. Sebelum siswa menyusun kata guru harus memperkenalkan terlebih dahulu vokal dan huruf konsonan. Huruf

Vokal adalah bunyi ujaran akibat adanya udara yang keluar dari paru-paru tidak terkena hambatan atau halangan. Jumlah huruf vokal ada 5, yaitu a, i, u, e, dan o. Pengenalan huruf vokal ini dilakukan dengan memperkenalkan bentuk huruf tersebut di papan tulis atau dengan menunjukkan bentuk setiap huruf sehingga anak mengenal dan memahami bentuk huruf vokal dengan tepat. Huruf Konsonan adalah bunyi ujaran akibat adanya udara yang keluar dari paru-paru mendapatkan hambatan atau halangan. Jumlah huruf konsonan ada 26 buah, yaitu b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, dan z. Pengenalan huruf vokal dan konsonan secara dini sangat diperlukan sebagai dasar bagi anak dalam mengenal huruf serta dapat membaca dengan lancar.⁴ Pengenalan huruf dan bentuk huruf kepada anak sangat diperlukan dan anak dapat membedakan huruf satu dan huruf lainnya seperti b dan d.

Untuk mendukung peningkatan kemampuan anak dalam menyusun kata guru dapat menggunakan media pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menyusun kata kepada siswa adalah *puzzle* huruf. *Puzzle* huruf merupakan media yang dapat dibentuk menjadi huruf dan kata tertentu. *Puzzle* adalah suatu gambar yang di bagi menjadi potongan-potongan gambar yang bertujuan untuk mengasah daya fikir, melatih kesabaran dan membiasakan kemampuan berbagi. Selain itu, *puzzle* juga dapat disebut permainan edukatif karena tidak hanya untuk bermain tetapi juga mengasah otak dan melatih antar kecepatan pikiran dan tangan.

⁴Hariyanto. *Membuat Anak Anda Cepat Pintar Membaca*.(Yogyakarta: DivaPress,2009) h.2

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa media *puzzle* adalah salah satu gambar atau tulisan yang telah dipotong dalam beberapa potongan yang bertujuan untuk memudahkan anak untuk memahami dalam menyusun huruf sesuai dengan kata yang ingin disusun. Oleh karena itu, penggunaan media *puzzle* dalam pembelajaran dapat membantu siswa dalam memahami dan meningkatkan perhatian siswa terhadap isi materi yang diajarkan.

Model pembelajaran *picture and picture* merupakan model pembelajaran yang menggunakan media gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang sistematis, seperti menyusun gambar secara berurutan, menunjukkan gambar, memberikan keterangan pada gambar dan menjelaskan gambar sehingga siswa dapat menemukan konsep materi sendiri dengan membaca gambar.⁵

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* merupakan model dimana guru menggunakan alat bantu yang berupa gambar untuk menjelaskan sebuah materi pembelajaran atau memfasilitasi siswa untuk lebih aktif belajar. Dengan model pembelajaran ini dapat menarik perhatian siswa dan siswa juga bisa bermain sambil belajar dalam mengurutkan gambar atau huruf menjadi urutan yang logis sehingga pembelajaran ini menjadi bermakna.

Kombinasi antara media *puzzle* dengan model pembelajaran *picture and picture* merupakan solusi yang dapat digunakan dalam pembelajaran menyusun

⁵“Rahmat Fauzi, dkk,”*Penerapan Metode Pembelajaran Picture and Picture Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Biologi Siswa Kelas VIII D Tahun Pelajaran 2011/2012*”, Jurnal Pendidikan Biologi, Vol. 3, No. 3 (2011) h.73

kata. Dimana seorang siswa dilatih untuk menyebutkan huruf alfabet, setelah itu guru membacakan beberapa kata untuk disusun oleh siswa. Kombinasi antara media *puzzle* dengan model pembelajaran *picture and picture* ini adalah salah satu media dan model yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik untuk melancarkan membaca. Selain itu, media dan model ini juga bertujuan untuk membantu peserta didik untuk mengenal huruf dalam menyusun kata.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang media *puzzle* didasari pada kemampuan mengenal huruf yang dimiliki oleh anak tersebut sesuai dengan apa yang ingin diteliti dan membuat peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian, dimana diharapkan media *puzzle* dapat membantu anak. Adapun penelitian ini berjudul: Penggunaan media *puzzle* dengan model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan kemampuan menyusun kata pada tema kegemaranku kelas I MIN 5 Aceh Besar dengan harapan agar media ini banyak diminati oleh siswa dan akan membuat suasana belajar lebih menarik dan menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah aktivitas guru dalam meningkatkan kemampuan menyusun kata dengan menggunakan media *puzzle* dan model pembelajaran *picture and picture* kelas I MIN 5 Aceh Besar?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa dalam meningkatkan kemampuan menyusun kata dengan menggunakan media *puzzle* dan model pembelajaran *picture and picture* kelas I MIN 5 Aceh Besar?

3. Bagaimanakah peningkatan kemampuan menyusun kata dengan menggunakan media *puzzle* dan model pembelajaran *picture and picture* kelas I MIN 5 Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam meningkatkan kemampuan menyusun kata dengan menggunakan media *puzzle* dan model pembelajaran *picture and picture* kelas I MIN 5 Aceh Besar?
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam meningkatkan kemampuan menyusun kata dengan menggunakan media *puzzle* dan model pembelajaran *picture and picture* kelas I MIN 5 Aceh Besar?
3. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan menyusun kata dengan menggunakan media *puzzle* dan model pembelajaran *picture and picture* kelas I MIN 5 Aceh Besar?

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan akan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa melalui media *puzzle* dengan model pembelajaran *picture and picture* dapat membantu dan memudahkan siswa untuk menyusun kata.
2. Bagi guru menjadi salah satu media dan model pembelajaran yang dapat diterapkan sebagai salah satu bentuk pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan menyusun kata dan menjadikan proses belajar mengajar lebih menarik.

3. Bagi sekolah dapat menjadi suatu alternatif untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.
4. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menjadi suatu pengetahuan penggunaan media *puzzle* dengan model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan kemampuan menyusun kata siswa kelas I MIN 5 Aceh Besar.

E. Defenisi Operasional

1. Penggunaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia penggunaan didefinisikan sebagai proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu atau pemakaian.⁶ Jadi penggunaan adalah suatu proses dengan menggunakan langkah-langkah dalam pembelajaran.

2. Media Puzzle

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Dalam bahasa Arab, media adalah wasail atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach & Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks dan lingkungan sekolah merupakan media.⁷ Dengan adanya media pada

⁶ Departemen pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, (Jakarta: PT Gramedia, 2008), h, 466

⁷ Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), h. 3

proses pembelajaran, diharapkan membantu guru dalam meningkatkan pemahaman siswa, sehingga dapat tercapainya tujuan yang diharapkan.

Puzzle salah satu alternatif yang dapat membantu anak dalam mengenal huruf dengan menggunakan media *puzzle* huruf. Media *puzzle* adalah jenis teka teki menyusun potongan-potongan gambar atau huruf. Caranya sederhana sekali, anak diperlihatkan dengan *puzzle* yang bertuliskan salah satu huruf abjad. Kemudian anak diminta untuk menyusun potongan-potongan *puzzle* huruf yang akhirnya membentuk sebuah kata. Dengan begitu akan melatih kemampuan anak dalam mengingat huruf yang telah disebutkan. *Puzzle* ini merupakan media yang menarik dan menyenangkan bagi anak serta mengajak anak untuk berpikir kreatif.⁸

3. Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Model pembelajaran *picture and picture* adalah suatu model belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Model pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Sehingga sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan. Model pembelajaran *picture and picture* merupakan sebuah model dimana guru menggunakan alat bantu atau media gambar untuk sebuah materi atau memfasilitasi siswa untuk aktif belajar.

⁸ Ririn Yustika Sari, Fatmawati, Yarmis Hasan. *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Vocal Melalui Media Puzzle Huruf Bagi Anak Slow Learner*. Vol.2 No.3 September 2013. Diakses pada tanggal 21 Desember 2017 dari situs: <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu>.

4. Menyusun Kata

Menyusun kata merupakan suatu kata yang akan dipelajari berupa potongan kata. Diucapkan secara berulang, kemudian digabungkan menjadi sebuah kata.⁹Jadi, menyusun kata adalah suatu potongan-potongan yang berupa huruf abjad yang diacak kemudian disusun menjadi sebuah kata.

⁹Nurliani Rahma Dewi.*Baca Tulis 1 Kuttab Awal*,(Depok : Kuttab Al-Fatih, 2014), h.11

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Media

Menurut Atwi Suparman media merupakan alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi dari pengirim kepada penerima pesan.¹⁰ Kata media berasal dari bahasa latin *medius*, dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pembawa pesan dari pengirim pesan. Dengan istilah *mediator* media menunjukkan fungsi atau peranannya, yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar yaitu siswa dan isi pelajaran.

Dari beberapa pengertian para ahli di atas, maka dapat dipahami bahwa media adalah sebagai alat perantara yang digunakan untuk memudahkan proses belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik yang bertujuan untuk menghasilkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat sesuai dengan perkembangan tuntutan zaman. Media pembelajaran banyak sekali jenis dan macamnya. Mulai yang paling sederhana dan murah hingga media yang canggih dan mahal harganya. Ada media yang dibuat oleh guru sendiri, ada media yang diproduksi pabrik.

¹⁰Pupuh Fathurrohman, Dkk. *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung:Refika Aditama, 2010), h. 65

B. Media *Puzzle*

Kata media berasal dari bahasa latin *Medius*, dan merupakan bentuk jamak dari kata *Medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pembawa pesan dari pengirim pesan. Secara lebih luas, pengertian media dalam proses pembelajaran cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa dalam proses pembelajaran.¹¹ Dengan adanya media pada proses pembelajaran, diharapkan membantu guru dalam meningkatkan pemahaman belajar siswa, sehingga dapat tercapainya tujuan yang diharapkan.

Puzzle adalah suatu gambar yang dibagi menjadi potongan-potongan gambar yang bertujuan untuk mengasah daya fikir, melatih kesabaran, dan membiasakan kemampuan berbagi. Selain itu, media *puzzle* juga dapat disebut permainan edukasi karena tidak hanya untuk bermain tetapi juga mengasah otak dan melatih antara kecepatan pikiran dan tangan.¹² Oleh karena itu, media *puzzle* diharapkan dapat membantu dan meningkatkan memahami huruf yang diajarkan.

Manfaat penggunaan media *puzzle* dalam pembelajaran yaitu meningkatkan ketrampilan kognitif, meningkatkan ketrampilan motorik halus, melatih kemampuan nalar dan daya ingat, melatih kesabaran, menambah

¹¹ Arif S. Sardiman. *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), h.7

¹² Rosiana Khomsah. *Penggunaan Media Puzzle untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial disekolah Dasar*, Vol. 1, No. 2, Mei 2013. Diakses pada tanggal 27 Desember 2017 dari situs: <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/view/3119>.

pengetahuan, serta meningkatkan ketrampilan sosial siswa. Ketrampilan kognitif berhubungan dengan kemampuan untuk belajar dan memecahkan masalah. Melalui *puzzle*, siswa-siswa akan mencoba memecahkan masalah yaitu menyusun kata menjadi utuh.

Bermain *puzzle* juga dapat melatih koordinasi tangan dan mata untuk mencocokkan kepingan-kepingan *puzzle* dan menyusunnya menjadi satu gambar. Ketrampilan motorik halus berhubungan dengan kemampuan siswa menggunakan faktor-faktor kecilnya khususnya jari-jari tangannya. *Puzzle* juga melatih kemampuan nalar dan daya ingat dan konsentrasi *puzzle* yang berbentuk manusia akan melatih nalar siswa. Saat bermain *puzzle*, siswa akan melatih sel-sel otaknya untuk mengembangkan kemampuan berfikirnya dan berkonsentrasi untuk menyelesaikan potongan-potongan atau kepingan *puzzle* tersebut.¹³

1. Kelebihan media *puzzle* antara lain :

- a. Melatih konsentrasi, ketelitian dan kesabaran
- b. Memperkuat daya ingat
- c. Mengenalkan siswa pada sistem dan konsep hubungan
- d. Dengan memilih gambar/bentuk, dapat melatih siswa untuk berfikir matematis (menggunakan otak kirinya)

2. Kekurangan media *puzzle* antara lain :

- a. Membutuhkan waktu yang lebih panjang
- b. Menuntut kreativitas pengajar

¹³Sri Widnayarti, *Penggunaan Media Puzzle Dalam Model Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran IPS kelas Va SDN Rangkah 1 Tambaksari Surabaya*, Vol.1, No. 1, Januari 2013. Diakses pada tanggal 2 januari Situs: <http://jurnalmahasiswa.u nesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/1007>

- c. Kelas menjadi kurang terkendali
- d. Media *puzzle* yang terlalu kompleks sehingga kurang efektif untuk pembelajaran dalam kelompok besar.

3. Manfaat media *puzzle*

- a. Mengasah otak

Puzzle adalah cara yang bagus untuk mengasah otak siswa, melatih sel-sel saraf, dan memecahkan masalah.

- b. Melatih koordinasi mata dan tangan

Puzzle dapat melatih koordinasi tangan dan mata siswa, mereka harus mencocokkan kepingan-kepingan *puzzle* dan menyusunnya menjadi gambar.

- c. Melatih nalar

Puzzle dalam bentuk manusia akan melatih nalar mereka. Mereka akan menyimpulkan dimana letak kepala, tangan, kaki, dan lainnya sesuai dengan logika.

- d. Melatih kesabaran

Puzzle juga dapat melatih kesabaran siswa dalam menyelesaikan suatu tantangan.

- e. Pengetahuan

Dari *puzzle*, siswa akan belajar. Misalnya, *puzzle* tentang warna dan bentuk maka siswa dapat belajar tentang warna-warna bentuk yang ada. Pengetahuan yang diperoleh dari cara ini biasanya lebih mengesankan bagi siswa dibanding dengan pengetahuan yang

dihafalkan. Siswa juga akan belajar konsep dasar, binatang, alam sekitar, jenis buah, alfabet, dan lain-lain.

C. Model Pembelajaran *Picture and Picture*

1. Pengertian Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran baik di dalam kelas maupun pembelajaran diluar kelas. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas.¹⁴

Model pembelajaran *picture and picture* merupakan sebuah model dimana guru menggunakan alat bantu atau media gambar untuk menerangkan sebuah materi atau memfasilitasi siswa untuk aktif belajar. Dengan menggunakan alat bantu atau media gambar, diharapkan siswa mampu mengikuti pelajaran dengan fokus yang baik dan dalam kondisi menyenangkan. Oleh karena itu apapun pesan yang disampaikan bisa diterima dengan baik dan mampu meresap dalam hati, serta dapat diingat kembali oleh siswa. *Picture and picture* adalah salah satu model pembelajaran aktif yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan yang sistematis, seperti menyusun gambar secara berurutan, menunjukkan gambar, memberi keterangan dan menjelaskan gambar.¹⁵

¹⁴ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h.51.

¹⁵ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), h. 89

Penyusunan gambar pada model pembelajaran *picture and picture* guru dapat mengetahui kemampuan siswa dalam menyusun gambar secara berurutan, menunjukkan gambar, memberi keterangan dan menjelaskan gambar, sehingga siswa dapat menemukan konsep materi sendiri dengan membaca gambar. Adanya gambar-gambar yang berkaitan dengan materi belajar siswa lebih aktif dan dapat tercapai tujuan akhir dari proses pembelajaran yaitu hasil belajar akan meningkat.¹⁶ Model pembelajaran *picture and picture* adalah suatu model belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis. Model pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran sehingga sebelum proses pembelajaran, guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan.

Picture and picture adalah sebuah model pembelajaran guru menggunakan alat bantu atau media gambar untuk menerangkan sebuah materi dan menanamkan pesan yang ada dalam materi tersebut. Guru menggunakan media gambar, diharapkan peserta didik mampu mengikuti pelajaran dengan fokus yang baik dan dalam kondisi yang menyenangkan. Pesan yang disampaikan oleh guru bisa diterima dengan baik dan mampu meresap dengan baik dan mampu meresap dengan cepat serta dapat diingat kembali oleh peserta didik dan dapat merangsang minat peserta didik untuk belajar.¹⁷

¹⁶Mariani Natalina, dkk, "*Penerapan Model pembelajaran kooperatif picture and picture*,... h.2

¹⁷Yesi Tri Wulandari, *Penerapan Metode Picture and picture* untuk Meningkatkan Motivasi dan Keterampilan Menulis Teks Narasi pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan, Jurnal Penelitian bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 3, No. 2, (2015), h.4

1. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Adapun langkah-langkah model pembelajaran *picture and picture* adalah sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan materi yang ingin dicapai. Guru diharapkan untuk menyampaikan kompetensi dasar mata pelajaran yang bersangkutan.
2. Menyajikan materi sebagai pengantar sebelum kegiatan pembelajaran. Penyajian materi sebagai pengantar sesuatu yang sangat penting, dari sini guru memberikan momentum permulaan pembelajaran, kesuksesan dalam proses pembelajaran dapat dimulai dari sini, Karena guru dapat memberikan motivasi yang menarik perhatian siswa yang selama ini belum siap.
3. Guru menunjukkan atau memperhatikan gambar-gambar kegiatan yang berkaitan dengan materi.
4. Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
5. Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
6. Dari alasan atau urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
7. Kesimpulan atau rangkuman.¹⁸

¹⁸ Davi Ariansyah, Dkk, “*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Picture And Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*”, Jurnal FKIP Universitas Pakuan, (2015), h.2

2. Kelebihan Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Kelebihan model pembelajaran *picture and picture* adalah materi yang diajarkan lebih terarah karena pada awal pembelajaran guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai dan materi secara singkat terlebih dahulu, adapun kelebihan lainnya:

1. Siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar mengenai materi yang dipelajari.
2. Dapat meningkatkan daya nalar atau daya pikir siswa karena siswa disuruh guru untuk menganalisa gambar yang ada.
3. Dapat meningkatkan tanggung jawab siswa, sebab guru menanyakan alasan siswa mengurutkan gambar.
4. Pembelajaran lebih berkesan, sebab siswa dapat mengamati langsung gambar yang telah dipersiapkan oleh guru.¹⁹

3. Kelemahan Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Kelemahan model pembelajaran *Picture and Picture* adalah salah satunya sulit menemukan gambar-gambar yang bagus dan berkualitas serta sesuai dengan materi pembelajaran adapun kelebihan lainnya adalah:

1. Sulit menemukan gambar yang sesuai dengan daya nalar atau kompetensi siswa yang dimiliki.
2. Baik guru ataupun siswa kurang terbiasa dalam menggunakan gambar sebagai bahan utama dalam membahas suatu materi pelajaran.

¹⁹Eka Yusnaldi, "Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Melalui Model Pembelajaran *Picture and Picture* Pada Siswa Kelas IV Min Glucur Darat II Medan Timur" Jurnal Tematik, Vol. 003, No.12, (2013), h.7

3. Tidak tersedianya dana khusus untuk menemukan atau mengadakan gambar-gambar yang diinginkan.²⁰

D. Menyusun Kata

Menyusun kata merupakan permainan yang digunakan khusus untuk kemampuan membaca. Penerapannya yaitu guru membacakan kalimat, siswa harus menyusun kata-kata menjadi kalimat yang sesuai kalimat yang dibaca guru. Menyusun kata adalah sebuah permainan bahasa susun kata yang menggunakan kata-kata sebagai acuan dalam pembelajaran membaca. Prosedur pada teknik permainan menyusun kata meliputi:

1. Guru menyiapkan papan *puzzle* beserta paku-paku kecil untuk menempel,
2. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok
3. Guru membagikan kertas kata kepada masing-masing siswa, setiap siswa menerima lima kata
4. Guru memberi waktu untuk berdiskusi
5. Guru melafalkan satu persatu kalimat
6. Masing-masing kelompok berlomba untuk menyusun kata pada papan *puzzle* hingga membentuk kalimat yang sesuai dengan kalimat yang dibacakan guru
7. Kelompok yang paling cepat dan paling benar dalam menyusun kata menjadi pemenangnya
8. Siswa diberi tugas untuk membaca bacaan yang terdapat pada papan *puzzle*.²¹

²⁰Nani Suryani, “Meningkatkan Aktivitas Belajar IPA Melalui Penggunaan Strategi *Picture and Picture*,...,h.7

²¹ Suyatno. *Teknik Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. (Surabaya: SIC. 2004), h.15

Pengenalan huruf bisa digunakan sebagai langkah awal dalam belajar membaca, ada beberapa metode yang bisa digunakan untuk belajar membaca ada metode yang bersumber dari pendekatan berdasarkan makna. Salah satu metode membaca misalnya metode eja, metode eja mengajarkan membaca melalui asosiasi antara huruf dengan bunyi. Setelah menguasai huruf vokal dan konsonan anak baru diajarkan untuk menggabungkan bunyi menjadi suku kata menjadi kata.

Pendekatan dengan menekankan pengenalan huruf merupakan pendekatan dengan menekankan pemahaman simbol (huruf) ada 26 huruf alfabet diperkenalkan dengan bunyinya sejak awal, dimulai dari huruf paling sederhana dan tinggi frekuensi penggunaannya.²²Tahap belajar membaca untuk anak yang kesulitan dalam belajar disesuaikan dengan kondisi mentalnya yang belajar dari tahapan sederhana dimulai dari pendekatan dengan pengenalan huruf, suku kata, dan kata.

Langkah-langkah persiapan sebelum pembelajaran dan saat pembelajaran sebagai berikut:

a. Persiapan Sebelum Pembelajaran

1. Menentukan tujuan pembelajaran dengan menggunakan media permainan *puzzle*
2. Guru mempersiapkan *puzzle* yang akan digunakan untuk belajar menyusun kata.

b. Saat Pembelajaran

²² Munawir Yusuf. *Pendidikan bagi anak dengan problema belajar*. (Jakarta: Direktorat jenderal pendidikan.2005), h.160

1. Guru mengajarkan cara penggunaan permainan *puzzle*
2. Guru mengenalkan huruf-huruf dengan cara menyebutkan dan menunjukkan nama huruf pada *puzzle*.
3. Guru memberikan contoh bermain *puzzle*, dengan cara membongkar *puzzle* huruf dan menyusun kembali menjadi bentuk huruf selama kegiatan membongkar dan menyusun *puzzle* guru juga sambil menyebutkan nama huruf yang disusun.
4. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang pemahaman dalam membongkar dan memasang *puzzle*, apabila siswa belum paham maka guru mengulang kembali cara membongkar dan memasang *puzzle* menjadi bentuk kata.
5. Setelah anak paham, maka anak diminta melakukan kegiatan yang sama untuk menyusun *puzzle* huruf sesuai dengan contoh yang telah diberikan oleh guru.

Media *puzzle* yang digunakan peneliti yaitu media *puzzle* yang cukup menarik, karena dibuat dengan warna yang menarik sehingga dapat menarik perhatian anak untuk belajar. Dengan menggunakan media permainan *puzzle* maka akan memiliki banyak fungsi untuk anak tersebut, diantaranya dapat menarik perhatian anak untuk belajar, dapat meningkatkan konsentrasi belajar anak, serta dapat meningkatkan kemampuan mengingat. Media permainan *puzzle* merupakan media sederhana yang dimainkan dengan membongkar dan memasang kembali kepingan *puzzle* untuk membentuk sebuah tulisan atau gambar tertentu. *Puzzle* yang digunakan oleh peneliti yaitu *puzzle* huruf. Media permainan

puzzle yang digunakan dalam penelitian ini merupakan media yang tidak beresiko, mudah dibawa atau dibuat, dan dapat menarik perhatian siswa. Media permainan *puzzle* dapat digunakan untuk membantu anak dalam belajar Bahasa Indonesia terutama menyusun kata.

Tabel 1.1 Rubrik menyusun kata

No	Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1	Ketepatan menyusun kata	Siswa mampu menyusun <i>puzzle</i> 5 kata dengan tepat	Siswa mampu menyusun <i>puzzle</i> 4 kata dengan tepat	Siswa mampu menyusun <i>puzzle</i> 3 kata dengan tepat	Siswa belum mampu menyusun <i>puzzle</i> kata
2	Ketepatan waktu Menyusun Kata	Selesai sebelum waktu yang ditetapkan	Selesai dalam waktu 2 menit	Terlambat dalam waktu 3 menit	Terlambat lebih dari 3 menit

Menyusun kata terdapat pada tema 2 kegemaranku sub tema 1 gemar berolah raga dimana didalam sub tema 1 terdapat pembelajaran 1 Bahasa Indonesia dan SBDP sedangkan pembelajaran 2 terdapat Bahasa Indonesia dan PJOK yaitu:

Pembelajaran 1

Bahasa Indonesia

3.2 Mengenal teks petunjuk/arahan tentang perawatan tubuh serta pemeliharaan kesehatan dan kebugaran tubuh dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.

4.2 Mempraktikan teks arahan/petunjuk tentang merawat tubuh serta kesehatan dan kebugaran tubuh secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

SBDP

3.1 Mengenal cara dan hasil karya seni ekspresi

4.1 Menggambar ekspresi dengan mengolah garis, warna dan bentuk berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan sekitar.

Pembelajaran 2

Bahasa Indonesia

3.2 Mengenal teks petunjuk/arahan tentang perawatan tubuh serta pemeliharaan kesehatan dan kebugaran tubuh dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.

4.2 Mempraktikkan teks arahan/petunjuk tentang merawat tubuh serta kesehatan dan kebugaran tubuh secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

PJOK

- 3.2 Mengetahui konsep gerak dasar non lokomotor sesuai dengan dimensi anggotatubuh yang digunakan, arah, ruang gerak, hubungan, dan usaha, dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional.
- 4.2 mempraktikkan pola gerak dasar nonlokomotor sesuai dengan dimensi anggota tubuh yang digunakan, arah, ruang gerak, hubungan, dan usaha,dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas berkembang dari penelitian tindakan. Menurut Kemmis, Penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian reflektif dan kolektif yang dilakukan oleh peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran praktik sosial mereka. Sedangkan menurut Hasley, penelitian tindakan adalah intervensi dalam dunia nyata serta pemeriksaan terhadap pengaruh yang ditimbulkan dari intervensi tersebut. Dari beberapa definisi tersebut, maka ciri utama dari penelitian tindakan adalah adanya perlakuan tertentu untuk memperbaiki cara kerja dalam dunia nyata.²³

Penelitian Tindakan Kelas adalah proses kegiatan yang dimulai dari menyadari masalah pembelajaran yang terjadi di dalam kelas. Penelitian ini dilaksanakan langsung oleh guru dengan melakukan kegiatan refleksi diri pada awal dan akhir pembelajaran. Ia dilakukan untuk memecahkan masalah yang terjadi di dalam kelas dan harus dilakukan dalam keadaan yang sebenarnya dan tentunya tidak mengganggu program pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya.²⁴

²³ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), h. 24

²⁴ Wina Sanjaya, *Penelitian...*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), h. 27

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Agar proses penelitian berjalan dengan baik, maka diperlukan suatu rancangan penelitian secara sistematis.

B. Subjek Penelitian, Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 1 MIN 5 Aceh Besar yang berjumlah 27 orang yang terdiri dari 17 orang perempuan dan 10 orang laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan di kelas 1 semester 2 tahun ajaran 2018/2019. Adapun yang diamati adalah keseluruhan proses dan hasil pelaksanaan pembelajaran pada siswa kelas 1 melalui penggunaan Media *Puzzle* dengan model pembelajaran *picture and picture*.

C. Prosedur Penelitian

Adapun langkah-langkah perencanaan penelitian, yaitu :²⁵

1. Tahap Pertama : Menyusun Rencana

Dalam tahap ini peneliti mempersiapkan semua atribut instrument yang di perlukan pada saat melaksanakan kegiatan PTK seperti mempersiapkan tema 2 “Kegemaranku”, menyusun RPP, membuat lembar observasi siswa dan guru, dan menyusun soal-soal untuk pelaksanaan tes. Penelitian tindakan yang ideal sebaiknya dilakukan dengan cara berpasangan antara pihak yang melakukan kegiatan dan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan. Istilah untuk cara ini adalah penelitian kolaborasi.

²⁵ Suharsimi Arikunto, dkk, 2009, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : PT Bumi Aksara, h.

Aspek keterampilan yang ingin diamati ada 2 kriteria yaitu:

1. Ketepatan menyusun kata

- 1) Kriteria tinggi : Siswa mampu menyusun dari 5 kata dengan tepat
- 2) Kriteria sedang : Siswa mampu menyusun dari 4 kata dengan tepat
- 3) Kriteria rendah : Siswa belum mampu menyusun kata dengan tepat

2. Ketepatan waktu penyelesaian tugas

- 1) Kriteria tinggi :Selesai sebelum waktu yang ditetapkan
- 2) Kriteria sedang :Selesai tepat waktu
- 3) Kriteria rendah :Terlambat menyelesaikan dengan waktu yang ditetapkan

3. Tahap Kedua : Pelaksanaan Tindakan

Tahap kedua dari penelitian tindakan adalah pelaksanaan tindakan yang merupakan implementasi atau penerapan dari rancangan, yaitu melakukan tindakan di kelas. Yang terpenting dalam pelaksanaan guru harus mengingat dan berusaha menaati apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan namun rancangan tersebut harus berlaku wajar, tidak dibuat-buat.

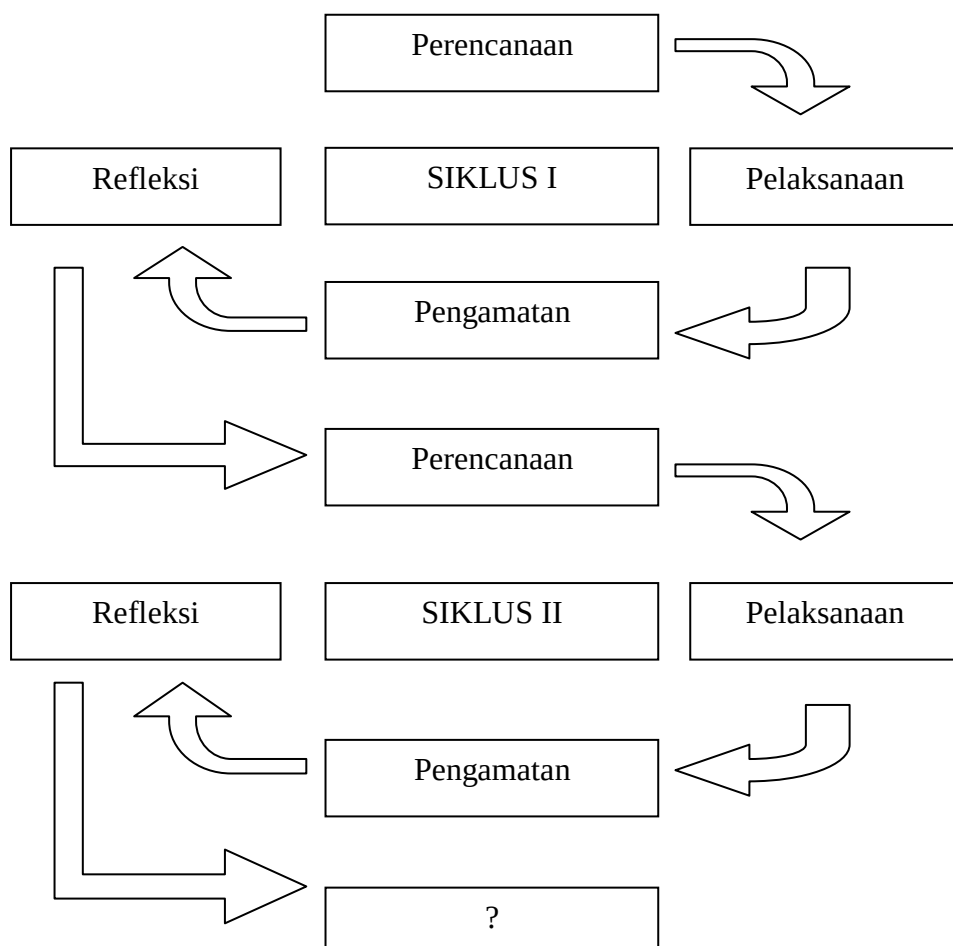
4. Tahap Ketiga : Pengamatan

Pada tahap ini, kegiatan pengamatan dilakukan oleh pengamat. Sebetulnya sedikit kurang tepat jika pengamatan ini terpisah dengan pelaksanaan tindakan karena seharusnya pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan. Jadi, keduanya berlangsung dalam waktu yang bersamaan. Sebutan tahap ke-2 diberikan untuk memberikan peluang kepada guru pelaksana yang juga berstatus sebagai pengamat.

5. Tahap Keempat : Refleksi

Tahap keempat merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Istilah refleksi berasal dari kata bahasa Inggris *reflection*, yang diterjemahkan dalam bahasa Indonesia pemantulan. Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan ketika guru pelaksana sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan peneliti untuk mendiskusikan implementasi rencana tindakan.

Adapun siklus dari penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebagai berikut:



Bagan 1.1 Siklus Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)²⁶

Dari gambar di atas dipahami bahwa siklus penelitian tindakan kelas merupakan siklus yang berkelanjutan berulang. Siklus tersebut berulang terus sampai mampu memecahkan masalah yang dihadapi.

D. Instrumen pengumpulan data

Instrumen Penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Karena alat atau instrument ini mencerminkan juga cara pelaksanaannya, maka sering juga disebut sebagai teknik penelitian. Penelitian sebagai suatu cara ilmiah dalam memecahkan masalah termasuk penelitian Tindakan Kelas. Penelitian memerlukan data-data empiris, dan data-data tersebut hanya akan diperoleh jika peneliti menggunakan instrumen atau teknik penelitian yang tepat.²⁷ Dalam penulisan ini peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa :

1. Lembar Observasi

Lembar observasi berupa lembar pengamatan yang berisi tentang aktifitas siswa dan guru pada saat kegiatan proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan pembelajaran tersebut menggunakan Media *Puzzle* dengan model pembelajaran *picture and picture* yang terdiri dari beberapa aspek yang dinilai dan diberi tanda cek list.

Lembar observasi yang digunakan ada dua macam yaitu:

a. Lembar observasi guru

²⁶ Suharsim, Arikunto, *Penelitian....*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h.16

²⁷ Wina Sanjaya, *Penelitian....*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), h. 84

Lembar observasi diisi oleh seorang observasi guna mengamati kegiatan peneliti dalam penggunaan media *puzzle* dengan *picture and picture*.

b. Lembar observasi siswa

Lembar observasi siswa digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

2. Lembar Soal

Soal yang digunakan berbentuk essay 5 soal lembar post test di buka di setiap alur pembelajaran di setiap siklus.

E. Teknik pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes

Tes adalah sejumlah soal yang diberikan kepada siswa yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan. Tes digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa pada materi menyusun kata setelah menggunakan media *puzzle* dengan model pembelajaran *picture and picture* dalam proses pembelajaran, bagaimana dijelaskan dalam instrumen penelitian. Tes akhir ini bertujuan untuk melihat perbandingan hasil belajar antara siklus I siklus II.

2. Teknik Observasi

Observasi digunakan untuk mengetahui dan melihat kekurangan guru dalam kegiatan pembelajaran berdasarkan lembar pengamatan yang telah disediakan. Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat menentukan dalam penelitian tindakan kelas. Observasi sebagai alat evaluasi yang

banyak digunakan untuk menilai tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.²⁸ Dari data yang diperoleh dapat dilihat ada tidaknya perubahan pembelajaran yang diharapkan. Hasil pengamatan dapat ditindak lanjuti untuk diperbaiki pada siklus berikutnya.²⁹ Observasi dilakukan oleh observer, yaitu guru dan teman sejawat.

2. Dokumentasi

Dokumentasi atau catatan penting dipergunakan dalam melakukan suatu penelitian. Dokumen ini digunakan untuk melihat hasil belajar siswa sebelum dilaksanakan tindakan sehingga dapat menentukan tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki kelemahan dan kekurangan sebelumnya. Selain catatan, dokumentasi juga bisa berupa foto-foto.

F. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data untuk masing-masing data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis Aktivitas Guru

Untuk mengetahui apakah aktivitas guru dalam meningkatkan kemampuan menyusun kata dengan menggunakan media *puzzle* dan model pembelajaran *picture and pictured* analisis dengan persentase deskriptif yaitu dengan menggunakan

²⁸ Anas Sudijono, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013) h. 76

²⁹ Wina Sanjaya, 2009, *Penelitian....*, Jakarta : KENCANA, h. 86

Rumus :

$$p = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan

P = angka persentase yang dicari

F = skor yang diperoleh

N = skor maksimal

100% = bilangan Tetap

2. Analisis Aktivitas Siswa

Untuk mengetahui apakah aktivitas siswa dalam meningkatkan kemampuan menyusun kata dengan menggunakan *mediapuzzle* dan model pembelajaran *picture and picture* dianalisis dengan persentase deskriptif yaitu dengan menggunakan

Rumus :

$$p = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan

P = angka persentase yang dicari

F = skor yang diperoleh

N = skor maksimal

100% = bilangan tetap

Kemampuan siswa yang diharapkan dalam mengikuti proses pembelajaran adalah apabila skor dari setiap aspek yang dinilai berada pada kategori kurang, sedang dan tinggi.

Tabel 3.2. Kategori Penelitian Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa

Nilai %	Kategori Penilaian
$0 \% \leq p < 40 \%$	Kurang
$40 \% \leq P < 60 \%$	Cukup
$60 \% \leq P < 80 \%$	Baik
$80 \% \leq P < 100 \%$	Baik sekali

3. Analisis Ketuntasan Siswa

Untuk mengetahui ketuntasan siswa dalam meningkatkan kemampuan menyusun kata dengan menggunakan media *puzzle* dan model pembelajaran *picture and picture* dianalisis dengan persentase deskriptif yaitu dengan menggunakan.

Rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan

P = angka persentase yang dicari

F = skor yang diperoleh

N = skor maksimal

100% = bilangan tetap

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 5 Aceh Besar yang terletak di jalan Banda Aceh-Medan, kecamatan Sukamakmur, Kabupaten Aceh Besar. MIN 5 merupakan salah satu di antara Madrasah lainnya di Kabupaten Aceh Besar yang dikembangkan untuk mencapai keunggulan dalam kelulusan pendidikan siswanya. Asal usul MIN 5 Aceh Besar Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar berawal dari Dayah Jeureula pada tahun 1930, kemudian Dayah Jeureula ini berkembang, akhirnya jadilah sebuah Madrasah Swasta yang didirikan pada tahun 1941 nama Madrasah nya menjadi Jeureula Jadidah, dan akhirnya berganti nama menjadi MIN 5 Aceh Besar. MIN 5 Aceh Besar sudah sangat terkenal di dalam masyarakat dan menjadi salah satu sekolah pilihan masyarakat.

MIN 5 Aceh Besar memiliki siswa yang berjumlah 345 orang dan guru 31 orang yang dipimpin oleh Ibu Dra. Haswinar. MIN ini memiliki sarana dan prasarana yang memenuhi standar yang terdiri dari ruang belajar, ruang kepala madrasah, ruang perpustakaan, ruang guru, ruang tata usaha, mushola, dan kantin.³⁰

³⁰Sumber: *Dokumentasi MIN 5 Aceh Besar Tahun ajaran 2018-2019.*

1. Sarana dan Prasarana

Sarana pendidikan merupakan sarana penunjang bagi proses belajar mengajar di sekolah. Lengkap tidaknya fasilitas akan mempengaruhi keberhasilan program pendidikan Berdasarkan data sekolah, MIN 5 Aceh Besar memiliki sarana dan prasarana fisik sekolah yang memadai, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1 : Keadaan Sarana dan Prasarana MIN 5 Aceh Besar

No	Nama Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang TU	1	Baik
4	Ruang Guru	1	Baik
5	Ruang Kelas	14	Baik
6	Ruang Perpustakaan	1	Baik
7	Gudang	1	Baik
8	Lapangan	1	Baik
9	Kamar Mandi / WC Murid	1	Baik
10	Kamar Mandi / WC Guru	3	Baik
	Jumlah	25	

Sumber: Dokumentasi MIN 5 Aceh Besar, 2019

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa fasilitas yang tersedia di MIN 5 Aceh Besar sudah memadai untuk proses belajar mengajar. MIN 5 Aceh Besar juga mempunyai jumlah ruangan yang cukup memadai dan ruang kelas yang sesuai untuk pelaksanaan pembelajaran

2. Keadaan Guru dan Karyawan

Adapun tenaga guru dan karyawan yang ada di MIN 5 Aceh Besar sekarang berjumlah 32 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut :

Tabel 4.2 Keadaan Tenaga Pendidikan MIN 5 Aceh Besar

No	Status Guru/ Pegawai	Jumlah
1.	Guru Tetap	17
2.	Guru Honor	14
3.	Pegawai Tata Usaha	1

Sumber: Dokumentasi MIN 5 Aceh Besar 2019

3. Keadaan Siswa/Siswi MIN 5 Aceh Besar

Jumlah Siswa dan Siswi MIN 5 Aceh Besar tahun ajaran 2018/2019 adalah sebanyak 345 orang yang terdiri dari 175 laki-laki dan 169 perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut :

Tabel 4.3 Keadaan siswa MIN 5 Aceh Besar Tahun Ajaran 2019/2020

No	Tingkat Kelas	Jumlah kelas	Pembagian Siswa/Siswi		Jumlah
			Laki-laki	Perempuan	
1	I	2	34	45	79
2	II	2	35	32	67
3	III	2	23	24	47
4	IV	2	22	21	43
5	V	2	31	28	59
6	VI	2	30	19	49
	Jumlah Total	12	175	169	345

Sumber: Dokumentasi MIN 5 Aceh Besar 2018-2019

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada MIN 5 Aceh Besar di kelas Ia semester genap tahun ajaran 2018/2019 dengan menggunakan media *puzzle* dengan model pembelajaran *picture and picture* pada tema 2 Kegemaranku, subtema 1, pembelajaran 1, dan subtema 2, pembelajaran 2, yang dilakukan selama 2 hari, yaitu dari tanggal 7 Januari dan 9 Januari 2019.

Sesuai dengan tujuan pada penelitian ini, peneliti ingin melihat aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan media *puzzle* dengan model pembelajaran *picture and picture*. Berikut uraian kegiatan dalam tahap siklus tindakan.

1) Siklus 1

Penelitian tindakan ini terdiri dari empat komponen pokok yaitu :

a. Perencanaan

Pada tahap awal perencanaan yaitu mempersiapkan segala kegiatan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menetapkan tema yang akan diajarkan yaitu tema 2 kegemaranku
2. Menetapkan KD dan Indikator untuk menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran(RPP) dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*
4. Menyiapkan lembar kerja Peserta Didik (LKPD kelompok)
5. Menyiapkan media dan sumber belajar

6. Membuat lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa selama berlangsungnya pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Setelah segala sesuatu yang diperlukan dalam penelitian sudah dipersiapkan dengan sangat baik, maka selanjutnya pelaksanaan tindakan pada siklus ini dilakukan pada hari Selasa tanggal 7 Januari 2019. Pembelajaran ini diikuti oleh siswa kelas Ia MIN 5 Aceh Besar yang berjumlah 27 orang siswa. Peneliti dibantu oleh ibu , Isra Mawaddah, S.Pd.I (wali kelas Ia) MIN 5 Aceh Besar yang bertindak sebagai pengamat aktivitas guru (peneliti) selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru terdiri dari tiga kegiatan yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup sesuai dengan RPP yang telah terlampir.

Kegiatan pembelajaran pada tahap pendahuluan diawali dengan mengajak siswa untuk bernyanyi dan memberikan pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari secara klasikal untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran yang akan dipelajari, menyampaikan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan model pembelajaran *picture and picture*.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti. Pada tahapan ini guru membagikan teks yang bergambar kepada siswa kemudian guru menanyakan kegiatan apa saja yang ada didalam teks tersebut, guru memberikan apersepsi kepada siswa yang telah menjawab dan guru membentuk siswa menjadi 5 kelompok. Guru menjelaskan media yang telah disiapkan oleh guru yaitu media *puzzle* dengan materi menyusun kata, guru mengajak siswa untuk menyusun kata. Guru juga

memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh siswa lainnya. Guru tidak lupa memberikan penguatan atas pertanyaan-pertanyaan yang siswa berikan. Selanjutnya guru membagikan LKPD kepada siswa untuk dikerjakan bersama kelompok dan guru mempersilahkan kelompok yang sudah selesai untuk mempersentasikan hasil dari materi menyusun kata. Kemudian guru mengonfirmasikan kembali pengetahuan siswa tentang nama-nama olahraga.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan akhir (penutup). Pada tahap ini guru menanyakan kepada siswa apakah ada yang belum paham dan meminta kepada siswa untuk bertanya jika ada yang kurang paham tentang materi yang telah dipelajari. Selanjutnya, guru mengarahkan peserta didik menarik kesimpulan dari pembelajaran tersebut dan menguatkan kembali kesimpulan tersebut. Diakhir pembelajaran, guru memberikan soal tes untuk mengukur hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran berlangsung. Adapun lembar soal dapat dilihat pada lampiran.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa, serta mencatat hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran.

1) Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Pada tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrumen yang berupa lembar pengamatan aktivitas guru yang diamati oleh wali

kelas Ia ibu, Isra Mawaddah S.Pd.I Data hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Mengajar dengan Menggunakan Media *Puzzle* dengan Model Pembelajaran *Picture and Picture* pada Siklus I

No	Aktivitas Guru	Skor	Keterangan
1.	Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam tegur sapa dan berdoa	4	Baik Sekali
2.	Guru mengkondisikan kelas dengan cara merapikan siswa duduk dengan baik dan rapi serta mengecek kehadiran peserta didik	3	Baik
3.	Guru mengajak siswa untuk bernyanyi kepala pundak lutut kaki bersama-sama	3	Baik
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	2	Cukup
5.	Guru meminta siswa untuk rileks sebelum belajar	3	Baik
6.	Guru membagi kertas gambar dan meminta siswa untuk mengamati gambar yang diberikan oleh guru	2	Cukup
7.	Guru menanyakan pertanyaan yang berkaitan dengan isi gambar	4	Baik Sekali
8.	Guru memberikan apersepsi kepada siswa yang telah menjawab	3	Baik
9.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan bimbingan guru	2	Baik
10.	Sebelum membaca teks yang diberikan oleh guru, guru mengenalkan terlebih dahulu	3	Baik

	huruf abjad		
11.	Guru menjelaskan media yang telah disiapkan oleh guru	3	Baik
12.	Guru mengajak siswa untuk menyusun huruf dengan potongan <i>puzzle</i> menjadi nama-nama cabang olahraga yang dipelajari	3	Baik
13.	Guru membagikan LKPD untuk dikerjakan bersama kelompok	4	Baik Sekali
14.	Guru mempersilahkan kelompok yang sudah selesai untuk mempersentasikan bersama kelompok dan yang paling banyak benar akan mendapatkan bintang	2	Cukup
15.	Guru mengonfirmasi kembali pengetahuan siswa, siswa menyebutkan kembali nama-nama cabang olahraga yang sudah diketahui dan baru diketahui	2	Cukup
16.	Guru membagikan kertas alat olahraga dengan memasang gambar alat-alat olahraga yang saling berhubungan dengan menarik garis	3	Baik
17.	Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran	2	Cukup
18.	Guru melakukan refleksi tentang pembelajaran hari ini	3	Baik
19.	Guru membagikan soal evaluasi	3	Baik
20.	Guru menyampaikan pesan moral	3	Baik
21.	Guru menutup pembelajaran dengan doa	2	Cukup
22.	Kemampuan mengalokasikan waktu	3	Baik
23.	Suasana kelas	2	Cukup

	Jumlah	64	
--	---------------	-----------	--

SumberData: Hasil Penelitian di MIN 5 Aceh Besar Tahun 2019

Keterangan :

1 = kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

$$P = \frac{64}{92} \times 100\% = 69,56\%$$

Dari tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan menggunakan media *puzzle* dengan model pembelajaran *picture and picture* pada tema Kegemaranku memperoleh nilai persentase 69,56% yang berarti taraf keberhasilan aktivitas guru berdasarkan pengamat sudah termasuk kategori baik. Skor rendah yang didapatkan guru saat pembelajaran adalah pada kegiatan awal guru hanya sedikit mampu menyampaikan tujuan pembelajaran. selain itu pada kegiatan inti skor rendah yang didapatkan guru hanya sedikit mampu mengajak siswa untuk berdiri meminta siswa untuk rileks sebelum belajar dan pada saat pembagian kelompok kurangnya peran guru untuk mengarahkan kepada siswa.

2) Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

Pada tahap ini adalah kegiatan mengamati aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung, dari awal sampai akhir untuk setiap pertemuan. Hasil pengamatan aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Selama Mengikuti Pembelajaran pada Siklus I

No	Aktivitas Siswa	Skor	Keterangan
1.	Siswa menjawab salam dari guru tegur sapa dan berdoa bersama-sama	4	Baik Sekali
2.	Siswa mendengarkan dan melakukan cara duduk dengan baik dan rapi serta menjawab soal diabsen oleh guru	3	Baik
3.	Siswa bernyanyi kepala pundak lutut kaki bersama-sama	2	Cukup
4.	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pelajaran yang akan dipelajari	3	Baik
5.	Siswa berdiri semua untuk rileks sejenak	3	Baik
6.	Siswa diminta untuk mengamati gambar diberikan oleh guru	3	Baik
7.	Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan isi gambar	2	Cukup
8.	Siswa bertepuk tangan	3	Baik
9.	Siswa membentuk kelompok	3	Baik
10.	Siswa membaca huruf abjad bersama-sama dengan bimbingan guru	3	Baik
11.	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru	3	Baik
12.	Siswa menyusun huruf dengan potongan <i>puzzle</i> menjadi nama-nama cabang olahraga yang dipelajari	3	Baik
13.	Siswa mengerjakan LKPD bersama kelompok	3	Cukup

14.	Siswa mempresentasikan LKPD yang telah dikerjakan bersama kelompok	3	Baik
15.	Siswa menyebutkan kembali nama-nama cabang olahraga yang sudah diketahui dan baru diketahui	2	Cukup
16.	Siswa berlatih mengenal alat olahraga dengan memasang gambar alat-alat olahraga yang saling berhubungan dengan menarik garis	4	Baik Sekali
17.	Siswa dan guru sama-sama menyimpulkan pembelajaran	2	Cukup
18.	Siswa menjawab refleksi guru	3	Cukup
19.	Siswa menjawab soal evaluasi	4	Baik Sekali
20.	Siswa mendengarkan pesan moral dari guru	2	Cukup
21.	Siswa bersama guru membaca doa penutup	4	Baik Sekali
	Jumlah	62	

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 5 Aceh Besar Tahun 2019

Keterangan :

1 = kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

$$P = \frac{62}{84} \times 100\% = 73,80\%$$

Dari tabel 4.5 di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan media *puzzle* dengan model pembelajaran *picture and picture* pada tema Kegemaranku memperoleh nilai persentase 73,80% yang berarti taraf keberhasilan aktivitas siswa berdasarkan pengamatan pengamat sudah termasuk kategori baik. Skor rendah yang diperoleh siswa berada pada saat guru

menjelaskan siswa tidak mendengar dengan serius, siswa kurang menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan isi gambar dan hanya sedikit siswa yang menyebutkan kembali nama-nama olahraga.

3) Hasil belajar Siswa Pada Siklus I

Setelah berlangsungnya pembelajaran pada RPP siklus I, guru memberikan tes dengan jumlah 5 soal yang diikuti oleh 27 siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa, dan dengan ketuntasan minimal yang ditetapkan di MIN 5 Aceh Besar minimal 70. Hasil tes belajar pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut :

Tabel 4.6 Daftar Nilai Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai/Skor	Keterangan
1.	X ₁	20	Tidak tuntas
2.	X ₂	60	Tidak tuntas
3.	X ₃	20	Tidak tuntas
4.	X ₄	20	Tidak tuntas
5.	X ₅	35	Tidak tuntas
6.	X ₆	100	Tuntas
7.	X ₇	60	Tidak tuntas
8.	X ₈	60	Tidak tuntas
9.	X ₉	20	Tidak tuntas
10.	X ₁₀	60	Tidak tuntas
11.	X ₁₁	55	Tidak tuntas
12.	X ₁₂	75	Tuntas
13.	X ₁₃	20	Tidak tuntas
14.	X ₁₄	20	Tidak tuntas
15.	X ₁₅	70	Tuntas
16.	X ₁₆	35	Tidak tuntas

17.	X ₁₇	60	Tidak tuntas
18.	X ₁₈	75	Tuntas
19.	X ₁₉	95	Tuntas
20.	X ₂₀	35	Tidak tuntas
21.	X ₂₁	80	Tuntas
22.	X ₂₂	20	Tidak tuntas
23.	X ₂₃	100	Tuntas
24.	X ₂₄	60	Tidak tuntas
25.	X ₂₅	80	Tuntas
26.	X ₂₆	80	Tuntas
27.	X ₂₇	40	Tidak tuntas
	Jumlah	1455	

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 5 Aceh Besar, Tanggal 7 Januari 2019

Berdasarkan daftar nilai hasil tes belajar siswa pada siklus I di atas, 9 orang siswa mendapat nilai ≥ 70 sehingga perolehan persentase nilai tes adalah $\frac{9}{27} \times 100\% = 33,33\%$. Sedangkan 18 orang siswa memperoleh nilai ≤ 70 sehingga perolehan persentase hasil tes adalah $\frac{18}{27} \times 100\% = 66,6\%$. Sedangkan jumlah nilai skor atau rata-rata secara keseluruhan adalah $\frac{1455}{27} = 53,89$.

Hasil tes belajar di atas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 9 orang atau 33,3% sedangkan 18 orang atau 66,6% belum mencapai ketuntasan belajar. Rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa adalah 53,89 belum memenuhi KKM yang ditentukan oleh MIN 5 Aceh Besar yaitu minimal 70. Oleh karena itu persentase ketuntasan belajar siswa masih di bawah 70%, maka ketuntasan belajar siswa pada siklus I belum

mencapai ketuntasan belajar klasikal serta dari segi hasil pelaksanaan tindakan belum bisa dikatakan berhasil.

d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali semua kegiatan pada kegiatan siklus pembelajaran yang telah dilakukan, untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Adapun hasil refleksi kegiatan pembelajaran siklus I dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I

No	Refleksi	Temuan	Tindakan
1.	Aktivitas Guru	Guru belum mampu menyampaikan tujuan pembelajaran	Pertemuan selanjutnya guru akan menyampaikan tujuan pembelajaran dengan sempurna
		Guru belum mampu membagikan kertas gambar kepada siswa dan mengamati gambar tersebut.	Pertemuan selanjutnya guru akan menekankan kepada siswa untuk mengamati gambar yang ada pada teks.
		Guru belum mampu membagikan siswa menjadi beberapa kelompok.	Pertemuan selanjutnya guru akan lebih mengatur siswa menjadi beberapa kelompok
		Guru belum mampu mempersilahkan kelompok yang sudah	Pertemuan selanjutnya guru akan lebih menekankan kepada setiap kelompok yang

		selesai untuk mempersentasikan kedepan.	sudah siap untuk maju kedepan
		Guru kurang mampu mengonfirmasikan pengetahuan siswa untuk menyebutkan kembali nama-nama olah raga.	Pertemuan selanjutnya guru akan lebih menekankan kepada siswa untuk menyebutkan kembali nama-nama olah raga.
		Guru kurang mampu menyimpulkan pembelajaran	Pertemuan selanjutnya guru akan lebih menyimpulkan pembelajaran.
2.	Aktivitas Siswa	Siswa belum siap berdiri semua untuk bernyanyi kepala pundak lutut kaki.	Pada pertemuan selanjutnya guru harus menyiapkan siswa semua untuk berdiri.
		Siswa belum mampu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan isi gambar	Pada pertemuan selanjutnya guru akan menjelaskan materi kepada siswa yang tidak faham.
		Siswa belum mampu menyebutkan kembali nama-nama olah raga.	Pada pertemuan selanjutnya guru akan mengajak siswa untuk menyebutkan kembali nama-nama olah raga.
		Siswa belum mampu untuk menyimpulkan pembelajaran	Pertemuan selanjutnya guru menekankan kepada siswa untuk menyimpulkan

			pembelajaran.
		Siswa tidak mendengarkan pesan moral dari guru.	Pertemuan selanjutnya guru akan menyuruh siswa untuk mendengarkan pesan moral dari guru.
3.	Hasil belajar Siswa	Hanya 9 orang siswa yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 18 orang siswa belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.	Pada pertemuan selanjutnya guru akan mengupayakan peningkatan hasil belajar siswa menjadi lebih baik lagi dengan menekankan pembelajaran menggunakan model pembelajaran <i>picture and picture</i> dengan media <i>puzzle</i> .

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian MIN 5 Aceh Besar

4) Siklus II

Penelitian tindakan ini terdiri dari empat komponen pokok yaitu :

a. Perencanaan

Pada tahap awal perencanaan yaitu mempersiapkan segala kegiatan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menetapkan tema yang akan diajarkan yaitu tema 2 Kegemaranku
2. Menetapkan KD dan Indikator untuk menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

3. Menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*
4. Menyiapkan lembar kerja Peserta Didik (LKPD)
5. Menyiapkan media dan sumber belajar
6. Menyiapkan lembar observasi dan soal tes
7. Membuat lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa selama berlangsungnya pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Setelah kekurangan pada siklus I diperbaiki, maka selanjutnya pelaksanaan tindakan pada siklus II dilakukan pada hari Kamis tanggal 9 Januari 2019 dengan menggunakan media *puzzle* dengan model pembelajaran *picture and picture* pada tema yang sama, dan pada kelas sama. Penelitian ini juga dibantu oleh ibu Isra Mawaddah, S.Pd.I (wali kelas Ia) MIN 5 Aceh Besar yang bertindak sebagai pengamat selama proses pembelajaran berlangsung.

Adapun kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru terdiri dari tiga kegiatan yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir sesuai dengan RPP.

Kegiatan pembelajaran pada tahap pendahuluan diawali dengan membaca doa mengkondisikan kelas dan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa alat musik apa saja yang diketahui dalam kehidupan sehari-hari untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran yang akan dipelajari, menyampaikan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan model *picture and picture*.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti. Pada tahap ini guru memberikan teks yang bergambar. Dengan mengajak siswa memperhatikan teks bacaan dan menggali informasi dari teks yang berhubungan dengan materi tersebut. Guru menanyakan kepada siswa alat musik apa saja yang mereka lihat pada gambar tersebut. Selanjutnya guru membagikan siswa kedalam 5 kelompok kemudian memberikan LKPD kepada siswa secara berkelompok menyelesaikan LKPD, setiap kelompok dipersilahkan mempresentasikan hasil pengerjaan LKPD tersebut.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan akhir (penutup). Pada tahap ini guru menanyakan kepada siswa apakah ada yang belum paham dan meminta kepada siswa untuk bertanya jika ada yang kurang paham tentang materi yang telah dipelajari. Selanjutnya, guru mengarahkan peserta didik menarik kesimpulan dari pembelajaran tersebut dan menguatkan kembali kesimpulan tersebut. Diakhir pembelajaran, guru memberikan soal tes untuk mengukur hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran berlangsung. Adapun lembar soal dapat dilihat pada lampiran.

c. Pengamatan

Sama halnya pada pengamatan yang dilakukan pada siklus I, yaitu pengamatan yang dilakukan oleh ibu Isra Mawaddah, S.Pd.I dan teman sejawat. Hal yang diamati adalah aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

2) Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

Pada tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas guru. Data hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Mengajar dengan Menggunakan Media *Puzzled* dengan Model Pembelajaran *picture and picture* pada Siklus II

No	Aktivitas Guru	Skor	Keterangan
1.	Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam tegur sapa dan berdoa	4	Baik Sekali
2.	Guru mengkondisikan kelas dengan cara merapikan siswa duduk dengan baik dan rapi serta mengecek kehadiran peserta didik	4	Baik Sekali
3.	Guru bertanya kepada siswa alat musik apa saja yang diketahui	4	Baik Sekali
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	4	Baik Sekali
5.	Guru meminta siswa untuk rileks sebelum belajar	4	Baik Sekali
6.	Guru membagi kertas gambar dan meminta siswa untuk mengamati gambar yang diberikan oleh guru	4	Baik Sekali
7.	Guru menanyakan pertanyaan yang berkaitan dengan isi gambar	4	Baik Sekali
8.	Guru memberikan apersepsi kepada siswa yang telah menjawab	4	Baik Sekali
9.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan bimbingan guru	4	Baik Sekali
10.	Sebelum membaca teks yang diberikan oleh guru, guru mengenalkan terlebih dahulu	3	Baik

	huruf abjad		
11.	Guru menjelaskan media yang telah disiapkan oleh guru	4	Baik Sekali
12.	Guru mengajak siswa untuk menyusun huruf dengan potongan <i>puzzle</i> menjadi alat-alat musik yang dipelajari	3	Baik
13.	Guru membagikan LKPD untuk dikerjakan bersama kelompok	4	Baik Sekali
14.	Guru mempersilahkan kelompok yang sudah selesai untuk mempersentasikan bersama kelompok dan yang paling banyak benar akan mendapatkan bintang	3	Baik
15.	Guru mengonfirmasi kembali pengetahuan siswa, siswa menyebutkan kembali alat-alat musik yang sudah diketahui dan baru diketahui	4	Baik Sekali
16.	Guru menanyakan kepada siswa alat musik apa saja yang menggunakan tangan dan otot-otot lainnya.	4	Baik Sekali
17.	Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran	4	Baik Sekali
18.	Guru melakukan refleksi tentang pembelajaran hari ini	4	Baik Sekali
19.	Guru membagikan soal evaluasi	4	Baik Sekali
20.	Guru menyampaikan pesan moral	4	Baik Sekali
21.	Guru menutup pembelajaran dengan doa	4	Baik Sekali
22.	Kemampuan mengalokasikan waktu	4	Baik Sekali
23.	Suasana kelas	4	Baik Sekali
	Jumlah	89	

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 5 Aceh Besar Tahun 2019

Keterangan :

1 = kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

$$P = \frac{89}{92} \times 100\% = 96,74\%$$

Berdasarkan tabel diatas, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dengan media *puzzle* mengalami peningkatan lebih baik dari siklus I. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru pada siklus ini mengalami peningkatan pada setiap kategorinya dengan nilai yang diperoleh 96,74 % dan termasuk dalam kategori sangat baik.

2) Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

Pada tahap ini adalah kegiatan mengamati aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung, dari awal sampai akhir untuk setiap pertemuan. Hasil pengamatan aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Selama Mengikuti Pembelajaran pada Siklus II

No	Aktivitas Siswa	Skor	Keterangan
1.	Siswa menjawab salam dari guru tegur sapa dan berdoa bersama-sama	4	Baik Sekali
2.	Siswa mendengarkan dan melakukan cara duduk dengan baik dan rapi serta menjawab soal diabsen oleh guru	4	Baik
3.	Siswa menjawab pertanyaan guru tentang	4	Baik Sekali

	alat musik yang diketahui		
4.	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pelajaran yang akan dipelajari	3	Baik
5.	Siswa berdiri semua untuk rileks sejenak	3	Baik
6.	Siswa diminta untuk mengamati gambar diberikan oleh guru	4	Baik Sekali
7.	Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan isi gambar	3	Baik
8.	Siswa bertepuk tangan	3	Baik
9.	Siswa membentuk kelompok	4	Baik Sekali
10.	Siswa membaca huruf abjad bersama-sama dengan bimbingan guru	4	Baik Sekali
11.	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru	3	Baik
12.	Siswa menyusun huruf dengan potongan <i>puzzle</i> menjadi nama-nama alat musik yang dipelajari	4	Baik Sekali
13.	Siswa mengerjakan LKPD bersama kelompok	3	Cukup
14.	Siswa mempresentasikan LKPD yang telah dikerjakan bersama kelompok	4	Baik Sekali
15.	Siswa menyebutkan kembali nama-nama alat musik yang sudah diketahui dan baru diketahui	4	Baik Sekali
16.	Siswa menjawab pertanyaan guru alat musik yang menggunakan otot-otot lainnya	3	Baik
17.	Siswa dan guru sama-sama menyimpulkan pembelajaran	4	Baik Sekali
18.	Siswa menjawab refleksi guru	3	Baik
19.	Siswa menjawab soal evaluasi	4	Baik Sekali

20.	Siswa mendengarkan pesan moral dari guru	4	Baik Sekali
21.	Siswa bersama guru membaca doa penutup	4	Baik Sekali
	Jumlah	76	

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 5 Aceh Besar, 9 Januari 2019

Keterangan :

1 = kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

$$p = \frac{76}{84} \times 100\% = 90,47\%$$

Berdasarkan data di atas, terlihat jelas aktivitas siswa pada pembelajaran melalui media *puzzle* dengan model *picture and picture* pada siklus II mengalami peningkatan pada setiap kategorinya dengan nilai persentase 90,47% yang termasuk kedalam kategori sangat baik.

a. Hasil belajar Siswa Pada Siklus II

Setelah berlangsungnya pembelajaran pada RPP siklus II, guru (peneliti) memberikan tes dengan jumlah 5 soal esay yang diikuti oleh 27 siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa, dan dengan ketuntasan minimal yang ditetapkan di MIN 5 Aceh Besar minimal 70. Hasil tes belajar pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut :

Tabel 4.10 Daftar Nilai Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai/Skor	Keterangan
1.	X ₁	80	Tuntas
2.	X ₂	80	Tuntas
3.	X ₃	40	Tidak tuntas
4.	X ₄	40	Tidak tuntas

5.	X ₅	80	Tuntas
6.	X ₆	100	Tuntas
7.	X ₇	100	Tuntas
8.	X ₈	100	Tuntas
9.	X ₉	40	Tidak tuntas
10.	X ₁₀	80	Tuntas
11.	X ₁₁	75	Tuntas
12.	X ₁₂	95	Tuntas
13.	X ₁₃	55	Tidak tuntas
14.	X ₁₄	80	Tuntas
15.	X ₁₅	75	Tuntas
16.	X ₁₆	75	Tuntas
17.	X ₁₇	60	Tidak tuntas
18.	X ₁₈	100	Tuntas
19.	X ₁₉	100	Tuntas
20.	X ₂₀	75	Tuntas
21.	X ₂₁	100	Tuntas
22.	X ₂₂	75	Tuntas
23.	X ₂₃	100	Tuntas
24.	X ₂₄	100	Tuntas
25.	X ₂₅	100	Tuntas
26.	X ₂₆	100	Tuntas
27.	X ₂₇	75	Tuntas
	Jumlah	2180	

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 5 Aceh Besar, 9 Januari 2019

$$p = \frac{22}{27} \times 100\% = 81,48\%.$$

Nilai rata-rata secara keseluruhan adalah $\frac{2180}{27} = 80,75$

Pada siklus II dapat dilihat bahwa sudah ada peningkatan pada hasil belajar siswa yaitu 22 siswa yang tuntas dalam belajar secara klasikal dengan nilai 81,48% dan 5 siswa yang tidak tuntas dengan nilai 18,56%. Adapun rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa adalah 81 dan berada di atas nilai KKM yang ditetapkan oleh MIN 5 Aceh Besar pada tema Kegemaranku. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus II dapat disimpulkan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa pada pembelajaran menggunakan media *puzzled* dengan model pembelajaran *picture and picture* mengalami peningkatan.

1. Refleksi

Berdasarkan hasil temuan dan hasil analisis yang dilakukan maka ada beberapa aspek yang perlu dipertahankan selama proses pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11 Hasil Refleksi dan Temuan Selama Proses Pembelajaran Siklus II

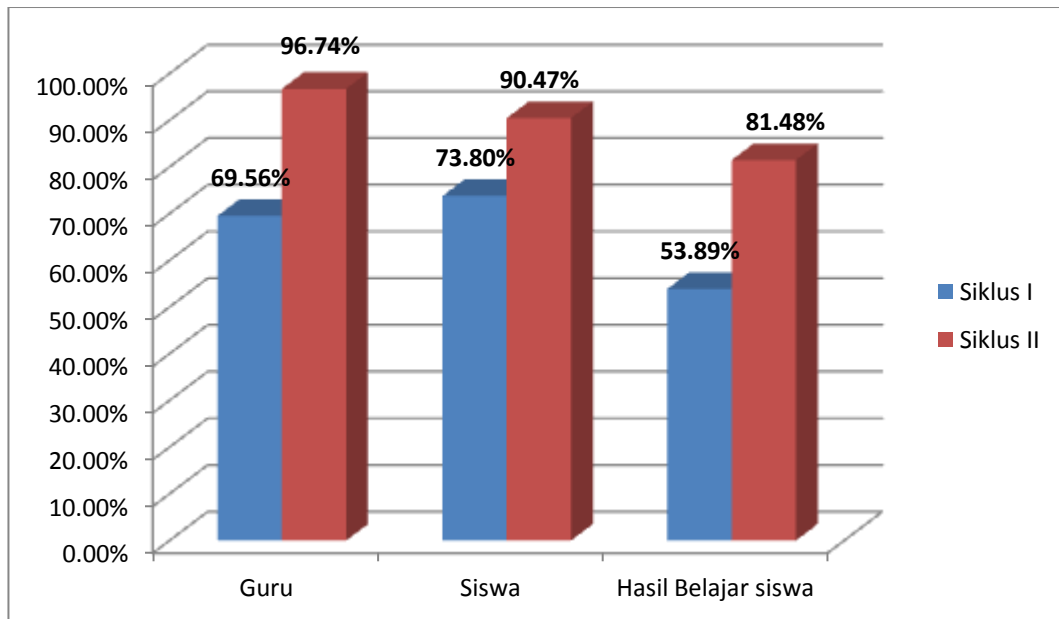
No	Aspek	Hasil temuan	Revisi
1	Aktivitas guru	Kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir sudah dapat berjalan seperti yang terlihat ditabel pengamatan aktivitas guru siklus II	Aktivitas guru ini dipertahankan dan dikembangkan dengan inovasi-inovasi yang baru dengan belajar dari pengalaman dan referensi-referensi yang mendukung.
2	Aktivitas siswa	Kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir sudah terlihat peningkatan yang baik	Mempertahankan segala teknik-teknik yang dilakukan pada siklus ini serta

		dari siklus I. hal ini terlihat dari tabel aktivitas siswa siklus II yang sudah lebih meningkat dari siklus I.	mengembangkannya
3	Hasil belajar siswa	Persentase hasil belajar sudah mencapai target ketuntasan yang ingin dicapai, yaitu 22 siswa (81,48%), namun ada 5 siswa (18,48%) yang belum tuntas belajarnya, akan tetapi persentase yang tidak tuntas tidak mempengaruhi ketuntasan klasikal yang diharapkan.	Memberikan remedial bagi 5 siswa yang belum tuntas.

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian MIN 5 Aceh Besar

Berdasarkan hasil pengamatan setelah semua siklus dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan media *puzzle* dengan model pembelajaran *picture and pictures* sudah efektif. Kualitas pembelajaran dengan media *puzzle* dengan model pembelajaran *picture and picture* sudah sangat baik. Hasil belajar semua kelas secara klasikal dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut.

4.12: Diagram Aktivitas Guru, Siswa dan Hasil Belajar Siswa



Berdasarkan diagram 4.12 dapat disimpulkan bahwa penelitian telah selesai. Hal ini dikarenakan aktivitas guru pada siklus II sudah sangat baik dan aktivitas siswa terlihat aktif dalam pembelajaran. Sedangkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media *puzzle* dengan model pembelajaran *picture and picture* menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar. Berdasarkan analisis hasil belajar siswa yang menunjukkan bahwa persentase ketuntasan 81,56% sudah tercapai. Oleh karena itu peneliti tidak melanjutkan penelitian pada siklus berikutnya.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dari tanggal 7 Januari 2019 sampai tanggal 9 Januari 2019 di MIN 5 Aceh Besar, dengan melakukan penelitian terhadap kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan lembar

observasi guru dan siswa serta memberikan LKPD dan soal tes akhir yang berbentuk Esay dengan jumlah lima soal menyusun kata siklus I dan II pada siswa kelas Ia di MIN 5 Aceh Besar. Proses pembelajaran dilakukan selama dua kali pertemuan.

1. Analisis Aktivitas Guru

Guru yang mengelola pembelajaran dengan menggunakan media *puzzle* dengan model pembelajaran *picture and picture* dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, sedangkan yang jadi pengamat adalah guru wali kelas Ia MIN 5 Aceh Besar. Berdasarkan data yang dikumpulkan menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran mengalami peningkatan. Sesuai dengan kemampuan guru pada setiap siklus bahwa kemampuan guru memperoleh rata-rata dari pengamat siklus I adalah 69,56% (baik), dan siklus II 96,74% (sangat baik). Dimana guru dinilai oleh guru bidang studi Bahasa Indonesia melalui lembar observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran saat berlangsungnya proses pembelajaran. Hasil observasi tersebut dijadikan tolak ukur guru untuk mempertahankan yang sudah sangat baik dan meningkatkan pada aspek yang dianggap baik.

Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses untuk menentukan manfaat dan peningkatan dari kegiatan pembelajaran melalui kegiatan penilaian. Jadi, berdasarkan hal demikian maka kemampuan guru akan meningkat dengan memperbaiki kekurangan-kekurangan dari evaluasi pembelajaran. Jika semua langkah pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru telah sesuai dengan lembar observasi maka pembelajaran menggunakan media *puzzle* dengan model

pembelajaran *picture and picture* akan mengalami peningkatan pada setiap siklus pembelajaran.

2. Analisis Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer (mahasiswa prodi PGMI yaitu Wahyuni) terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran mengalami peningkatan sebagaimana yang terdapat pada tabel 4.5 dan 4.8. Pada siklus I aktifitas siswa masih kurang aktif yaitu pada pengerjaan LKPD serta masih kurang kerjasama di dalam kerja kelompok serta kurang berani dalam bertanya, akan tetapi aktivitas siswa mengalami perubahan pada siklus II siswa telah aktif dalam kerja kelompok serta telah bekerja sama dalam kerja kelompoknya.

3. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media *puzzledengan* model pembelajaran *picture and picture* pada tema kegemaranku, maka peneliti mengadakan tes setelah pembelajaran selesai dilakukan. Tes yang diberikan bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dan kemampuan belajar siswa dalam memahami materi.

Hasil analisis hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *picture and picture* dengan media *puzzle* menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa untuk setiap siklusnya. Hal ini dari rata-rata hasil belajar siswa pada masing-masing siklus yakni pada siklus I (tabel 4.6) dengan nilai rata-rata 53,89. Dan pada siklus II (tabel 4.10) nilai rata-ratanya 80,75. Hal ini membuktikan ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan dan lebih baik untuk setiap

siklusnya. Tercapainya keberhasilan belajar ini tidak terlepas dari usaha guru dalam memotivasi untuk setiap kali pertemuan.

Berdasarkan paparan di atas menunjukkan bahwa adanya peningkatan rata-rata tingkat ketuntasan belajar siswa melalui penggunaan media *puzzle* dengan model pembelajaran *picture and picture* yang diterapkan pada kelas Ia MIN 5 Aceh Besar .

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan yaitu:

1. Aktivitas guru dalam meningkatkan menyusun kata dengan menggunakan media *puzzle* dan model pembelajaran *picture and picture*, pada siklus satu 69,56% dan siklus II 96,74 %, dimana terjadi peningkatan yang baik antara siklus I dan II, guru melakukan perubahan dalam pembelajaran. Sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan guru.
2. Aktivitas siswa dalam meningkatkan kemampuan menyusun kata dengan menggunakan media *Puzzle* dengan model pembelajaran *picture and picture* didapati siklus I 73,80% dan siklus dua 90,47%, dengan demikian adanya peningkatan antara siklus I dan II yang artinya siswa tidak bosan dalam mengikuti pembelajar dan menambah minat siswa dalam belajar sehingga membuat siswa tidak bosan dalam mengikuti proses belajar mengajar.
3. Media *Puzzle* dengan model pembelajaran *picture and picture* menyusun kata menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa untuk setiap siklusnya. Hal ini dari rata-rata hasil belajar siswa pada masing-masing siklus yakni pada siklus I (tabel 4.6) dengan nilai rata-rata 53,89. Dan pada siklus II (tabel 4.10) nilai rata-ratanya 80,75.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti menunjukkan beberapa saran sebagai perbaikan di masa yang akan datang:

1. Penggunaan media *puzzle* dengan model pembelajaran *picture and picture* diharapkan kepada guru untuk menggunakan media *puzzle* huruf untuk memudahkan siswa dalam mengenal huruf.
2. Dalam pelaksanaan aktivitas guru dalam meningkatkan kemampuan menyusun kata dengan menggunakan media *puzzle* huruf dengan model pembelajaran *picture and picture* seorang guru harus memiliki cara yang jitu dalam meningkatkan siswa dalam menyusun kata.
3. Kepada peneliti lain diharapkan lebih kreatif dalam membuat media untuk kelas 1.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, Sudijono. 2013. *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arif S, Sardiman. 2010. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Azhar, Arsyad. 2014. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- A. Suciaty al-Azizy. 2010. *Asah ketajaman Otak Anak Plus Melejitkan Daya Ingatnya*, Jogjakarta: Diva Press.
- Davi, Ariansyah, Dkk. 2015. “*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Picture And Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*”, Jurnal FKIP Universitas Pakuan.
- Departemen pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, Jakarta: PT Gramedia.
- Eka, Yusnaldi. 2013. “Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Melalui Model Pembelajaran Picture and Picture Pada Siswa Kelas IV Min Glucur Darat II Medan Timur” Jurnal Tematik, Vol. 003, No.12.
- E Mulyasa. 2004. *Implementasi Kurikulum*, Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Hariyanto. 2009. *Membuat Anak Anda Cepat Pintar Membaca*. Yogyakarta: Diva Press.
- Munawir, Yusuf. 2005. Pendidikan bagi anak dengan problema belajar, Jakarta: Direktorat jenderal pendidikan.
- Nurliani Rahma Dewi. 2014. *Baca Tulis 1 Kuttab Awal*, Depok : Kuttab Al-Fatih.
- Rahmat Fauzi, dkk. *Penerapan Metode Pembelajaran Picture and Picture Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Biologi Siswa Kelas VIII D Tahun Pelajaran 2011/2012*”, Jurnal Pendidikan Biologi, Vol. 3, No. 3.
- Ririn Yustika Sari, Fatmawati, Yarmis Hasan. *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Vocal Melalui Media Puzzle Huruf Bagi Anak Slow Learner*. Vol.2 No.3 September 2013. Diakses pada tanggal 21 Desember 2017 dari situs: <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu>.
- Rosiana Khomsah. Penggunaan Media *Puzzle* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial disekolah Dasar,

Vol. 1, No. 2, Mei 2013. Diakses pada tanggal 27 Desember 2017 dari situs: <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/view/3119>.

Sri Widnayarti, Penggunaan Media *Puzzle* Dalam Model Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran IPS kelas Va SDN Rangkah 1 Tambaksari.

Suharsimi Arikunto, dkk. 2009..*Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : PT Bumi Aksara.

Sumber: *Dokumentasi MIN 5 Aceh Besar Tahun ajaran 2018-2019*.

Suyatno.2004. *Teknik Pembelajaran Bahasa dan Sastra*.Surabaya: SIC.

Wina, Sanjaya. 2009..*Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Prenada Media Group.

Wina, Sanjaya.2009. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Prenada Media Group.

Yesi Tri Wulandari, Penerapan Metode Picture and picture untuk Meningkatkan Motivasi dan Keterampilan Menulis Teks Narasi pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan, Jurnal Penelitian bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 3, No. 2, 2015.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-12435/Un.08/FTK/KP.07.6/11/2018

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang :**
- a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
 - b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- Mengingat :**
1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan :** Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 22 Februari 2018

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :**
- PERTAMA** : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-2584/Un.08/FTK/KP.07.6/03/2018
- KEDUA** : Menunjuk Saudara:
1. Drs. Ridhwan M. Daud, M. Ed sebagai pembimbing pertama
 2. Nida Jarmita, S. Pd.I., M. Pd sebagai pembimbing kedua
- Untuk membimbing skripsi :
- Nama : Nita Zahara
- NIM : 140209077
- Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
- Judul Skripsi : Penggunaan Media Puzzle dengan Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Kemampuan Menyusun Kata pada Tema "Kegemaranku" Kelas I MIN 5 Aceh Besar
- KETIGA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2018/2019
- KELIMA** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah Dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
Pada Tanggal : 14 November 2018



Sambutan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BESAR
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 5 ACEH BESAR**

Jalan Banda Aceh – Medan Km 15, Desa Lambaro Sibreh Kecamatan Sukamakmur Kabupaten
Aceh Besar, email: min_jeureula1@yahoo.co.id
Kd.Pos 23361

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor: B-08/ML.01.04.31/PP.01.1/01/2019

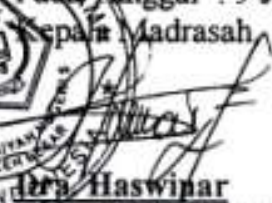
Kepala MIN 5 Aceh Besar Kabupaten Aceh Besar dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nita Zahara
Nim : 140 209 077
Jurusan/Prodi : PGMI
Semester : IX
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam
Alamat : Komplek Perumahan Villa Raja Phona, No. B 15, Lampermai,
Kec. Krueng Barona Jaya, Aceh Besar

Benar yang namanya tersebut diatas telah selesai melaksanakan dan mengumpulkan data penelitian di MIN 5 Aceh Besar terhitung tanggal 07 dan 09 Januari 2019 untuk menyusun Skripsi dengan judul:

“Penggunaan Media Puzzle dengan Model Pembelajaran Picture and Picture untuk Meningkatkan Kemampuan Menyusun Kata pada Tema “Kegemaranku” Kelas I MIN 5 Aceh Besar”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Ditetapkan di : Jeureula
Pada Tanggal : 9 Januari 2019
Kepala Madrasah

Dr. Haswinar
NIP. 196710291996032002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP SIKLUS I)

Satuan Pendidikan	: MIN V Aceh Besar
Kelas/semester	: 1/2
Tema	: Kegemaranku (Tema 2)
Sub Tema	: Gemar Berolah Raga (Sub Tema 1)
Pembelajaran ke	: 1
Alokasi Waktu	: (2 x 35 menit)
Pertemuan Ke	: 1

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

- 3.2 Mengenal teks petunjuk/arahan tentang perawatan tubuh serta pemeliharaan kesehatan dan kebugaran tubuh dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.

- 4.2 mempraktikkan teks arahan/petunjuk tentang merawat tubuh serta kesehatan dan kebugaran tubuh secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

Indikator

- 3.2.1 Menjelaskan tentang teks petunjuk pemeliharaan kebugaran tubuh.
4.2.1 Mempraktikkan huruf-huruf abjad dalam penyusunan kata.

SBDP

- 3.1 Mengenal cara dan hasil karya seni ekspresi
4.1 Menggambar ekspresi dengan mengolah garis, warna dan bentuk berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan sekitar

Indikator

- 3.1.1 Mengidentifikasi gambar sebagai karya seni ekspresi
4.1.1 Menggambar ekspresi berdasarkan hasil pengamatan lembar kerja di dalam buku siswa

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati gambar, siswa mampu menjelaskan macam-macam olah raga dengan benar.
2. Siswa mampu menyusun huruf menjadi nama-nama olah raga dengan tepat.
3. Dengan menyusun huruf, siswa dapat menemukan nama-nama jenis olah raga dengan disiplin.
4. Dengan memasang huruf siswa mampu mengidentifikasi alat-alat olahraga dengan percaya diri.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Bahasa Indonesia : Teks petunjuk/arahan
SBDP : Karya seni

E. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

Potongan *Puzzle*
Spidol
Buku Siswa, buku guru

F. METODE PEMBELAJARAN

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan
Pendekatan : Saintific
Model : *Picture and Picture*

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Guru	Deskripsi Kegiatan Siswa	Alokasi waktu
Pendahuluan	1. Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam tegur sapa dan doa 2. Guru mengkondisikan kelas dan mengecek kehadiran siswa 3. Guru mengajak siswa untuk bernyanyi kepala pundak lutut kaki bersama-sama 4. Guru menyampaikan tema dan subtema.	1. Siswa menjawab salam dari guru tegur sapa dan berdoa bersama-sama 2. Siswa mendengarkan dan melakukan cara duduk dengan baik dan rapi serta menjawab soal diabsen oleh guru? 3. Siswa bernyanyi kepala pundak lutut kaki bersama-sama 4. Siswa mendengarkan tema dan subtema yang disampaikan guru.	15 menit
1. Guru menyampaikan materi yang ingin dicapai.	5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	5. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pelajaran yang akan dipelajari	

1. Menyajikan materi sebagai pengantar sebelum kegiatan pembelajaran. 2. Guru menunjukkan atau memperhatikan gambar-gambar kegiatan yang berkaitan dengan materi.	1. Guru meminta siswa untuk rileks sebelum belajar. 2. Guru membagikan teks yang bergambar dan meminta siswa untuk mengamati gambar yang diberikan oleh guru. 3. Guru menanyakan pertanyaan yang berkaitan dengan isi gambar. 4. Guru mengajukan beberapa pertanyaan. a. Olahraga apa yang kamu lihat pada gambar? b. Apa yang kamu ketahui tentang olahraga tersebut? c. Berapa banyak anak yang bermain bulutangkis pada gambar? d. Berapa jumlah anak seluruhnya pada gambar? 5. Guru memberikan apersepsi kepada siswa yang telah menjawab. 6. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan bimbingan guru. 7. Sebelum membaca teks yang diberikan oleh guru, guru mengenalkan	1. Siswa berdiri semua untuk rileks sejenak 2. Siswa diminta untuk mengamati teks yang bergambar yang diberikan oleh guru. 3. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan isi gambar. 4. Siswa menjawab pertanyaan guru. 5. Siswa bertepuk tangan. 6. Siswa membentuk kelompok. 7. Siswa membaca huruf abjad bersama-sama dengan bimbingan guru.	40 menit
--	---	---	--

3. Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis 4. Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut.	terlebih dahulu huruf abjad. 8. Guru mengajak siswa untuk membaca nyaring bersama-sama nama-nama cabang olahraga dengan bimbingan guru. 9. Guru menjelaskan media yang telah disiapkan oleh guru 10. Guru menjelaskan <i>puzzle</i> huruf untuk disusun 11. Guru memanggil setiap anggota kelompok untuk memasang <i>puzzle</i> 12. Guru mengajak siswa untuk menyusun huruf dengan potongan <i>puzzle</i> menjadi nama-nama cabang olahraga yang dipelajari. 13. Guru membagikan LKPD untuk dikerjakan bersama kelompok 14. Guru mempersilahkan kelompok yang sudah selesai untuk mempresentasikan bersama kelompok dan yang paling banyak benar akan	8. Siswa membaca nyaring nama-nama cabang olahraga. 9. Siswa mendengarkan penjelasan guru 11.Siswa maju kedepan untuk memasang <i>puzzle</i> 12.Siswa menyusun huruf dengan potongan <i>puzzle</i> menjadi nama-nama cabang olahraga yang dipelajari 13.Siswa mengerjakan LKPD bersama kelompok. 14. Siswa mempresentasikan LKPD yang telah dikerjakan bersama kelompok	
--	--	---	--

5. Dari alasan atau urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.	mendapatkan bintang. 15. Guru mengonfirmasi kembali pengetahuan siswa, siswa menyebutkan kembali nama-nama cabang olahraga yang sudah diketahui dan baru diketahui 16. Guru bertanya kembali kepada siswa untuk menyebutkan nama-nama cabang olahraga dan alat-alat yang mereka ketahui. 17. Guru membagikan kertas alat olahraga dengan memasang gambar alat-alat olahraga yang saling berhubungan dengan menarik garis 18. Guru bertanya kembali kepada siswa apa yang sudah mereka pahami 19. Guru melemparkan kembali pertanyaan siswa kepada siswa lain untuk menjawab. 20. Guru memberikan penguatan pertanyaan siswa.	15. Siswa menyebutkan kembali nama-nama cabang olahraga yang sudah diketahui dan baru diketahui. 16. Siswa menyebutkan kembali alat-alat olahraga. 17. Siswa berlatih mengenal alat olahraga dengan memasang gambar alat-alat olahraga yang saling berhubungan dengan menarik garis. 18. Siswa bertanya yang tidak diketahui 19. Beberapa siswa menyimpulkan pelajaran 20. Siswa mendengarkan.	
---	---	--	--

1. Kesimpulan atau materi.	1. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran. 2. Guru melakukan refleksi tentang pembelajaran hari ini 3. Guru membagikan kertas evaluasi 4. Guru menyampaikan pesan moral 5. Guru menutup pembelajaran dengan doa 6. Guru memberikan salam.	1. Siswa menyimpulkan pembelajaran. 2. Siswa menjawab refleksi guru. 3. Siswa menjawab soal evaluasi 4. Siswa mendengarkan pesan moral dari guru 5. Siswa bersama guru membaca doa penutup	15 menit
----------------------------	--	--	-----------------

H. Aspek Keterampilan Individu

No	Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1	Ketepatan menyusun kata	Siswa mampu menyusun <i>puzzle</i> 5 kata dengan tepat	Siswa mampu menyusun <i>puzzle</i> 4 kata dengan tepat	Siswa mampu menyusun <i>puzzle</i> 3 kata dengan tepat	Siswa belum mampu menyusun <i>puzzle</i> kata
2	Ketepatan waktu menyusun kata	Selesai sebelum waktu yang ditetapkan	Selesai dalam waktu 2 menit	Terlambat dalam waktu 3 menit	Terlambat lebih dari 3 menit

I. Aspek Penilaian Sikap

No	Aspek yang dinilai	Kriteria				Nilai
		4	3	2	1	
1	Jujur	Mengerjakan sendiri LKPD yang diberikan guru	Mengerjakan LKPD dengan melihat dari satu orang teman	Mengerjakan LKPD dengan melihat dari dua orang teman	Mengerjakan LKPD dengan melihat lebih dari dua orang teman	
2	Disiplin	Mengumpulkan LKPD tepat waktu	Mengumpulkan LKPD lebih dari waktu pengumpulan	Mengumpulkan LKPD ketika guru hendak keluar kelas	Mengumpulkan LKPD ketika guru sudah di luar kelas	
3	Tanggung jawab	Mengerjakan LKPD yang diberikan guru	Mengerjakan LKPD yang diberikan guru hanya sebagian	Hanya mengerjakan seperempat LKPD yang diberikan guru	Tidak mengerjakan LKPD yang diberikan guru	
Jumlah						

TEKS PETUNJUK LKPD SIKLUS I

PERHATIKAN GAMBAR DI BAWAH INI !

KEGIATAN APA SAJA YANG DILAKUKAN PADA GAMBAR DI BAWAH INI?

Olahraga membuat tubuh sehat.

Olahraga juga menyenangkan.

Ada banyak jenis olahraga, berlari, berenang, melompat, bulu tangkis, dan sepak bola. Olahraga membutuhkan alat.

Ada bola, raket, kok, net, dan gawang. Anak-anak senang berolahraga. Pikiran yang sehat terletak dalam badan yang sehat. Jagalah kesehatanmu dengan berolahraga.



TEKS I

Bacalah dengan suara nyaring.

Lakukanlah berulang-ulang.

LARI

SEPAK BOLA

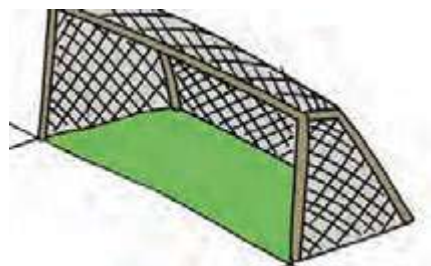
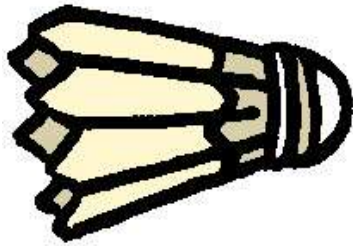
SENAM

LOMPAT

BULU TANGKIS

Pasangkan alat-alat olahraga di bawah ini !

Lakukan dengan menarik garis.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP SIKLUS II)

Satuan Pendidikan	: MIN V Aceh Besar
Kelas/semester	: 1/2
Tema	: Kegemaranku (Tema 2)
Sub Tema	: Gemar Berolah Raga (Sub Tema 1)
Pembelajaran ke	: 2
Alokasi Waktu	: (2 x 35 menit)
Pertemuan Ke	: 2

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

- 3.2 Mengenal teks petunjuk/arahan tentang perawatan tubuh serta pemeliharaan kesehatan dan kebugaran tubuh dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.

- 4.2 Mempraktikkan teks arahan/petunjuk tentang merawat tubuh serta kesehatan dan kebugaran tubuh secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

Indikator

3.2.1 Membaca teks petunjuk pemeliharaan kesehatan tubuh.

4.2.1 Mempraktikkan huruf-huruf abjad dalam penyusunan kata.

PJOK

3.2 Mengetahui konsep gerak dasar non lokomotor sesuai dengan dimensi anggota tubuh yang digunakan, arah, ruang gerak, hubungan, dan usaha, dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional.

4.2 Mempraktikkan pola gerak dasar nonlokomotor sesuai dengan dimensi anggota tubuh yang digunakan, arah, ruang gerak, hubungan, dan usaha, dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.

Indikator

3.2.1 Mengamati gerak dasar non-lokomotor

4.2.1 Mempraktikkan huruf-huruf abjad dalam menyusun kata

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menyusun huruf menjadi nama-nama alat musik dengan tepat.
2. Dengan menyusun huruf, siswa dapat menemukan nama-nama jenis alat musik dengan disiplin.
3. Dengan memasang huruf siswa mampu mengidentifikasi alat-alat musik dengan percaya diri.

D. MATERI PEMBELAJARAN

B. Indonesia : Teks petunjuk/arahan

PJOK : Gerak dasar

E. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

Potongan *Puzzle* huruf

Spidol

Buku Siswa, buku guru

F. METODE PEMBELAJARAN

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan

Pendekatan : Saintific

Model : *Picture and Picture*

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Guru	Deskripsi Kegiatan Siswa	Alokasi waktu
1. Guru menyampaikan materi yang ingin dicapai.	1. Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam tegur sapa dan berdoa. 2. Guru mengkondisikan kelas dengan cara merapikan siswa duduk dengan baik dan rapi serta mengecek kehadiran peserta didik 3. Guru bertanya kepada siswa alat musik apa saja yang diketahui. 4. Guru menyampaikan tema dan subtema. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	1. Siswa menjawab salam dari guru tegur sapa dan berdoa bersama-sama. 2. Siswa mendengarkan dan melakukan cara duduk dengan baik dan rapi serta menjawab soal diabsen oleh guru 3. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang alat musik yang diketahui 4. Siswa mendengarkan tema dan subtema yang disampaikan guru 5. siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pelajaran yang akan di pelajari	15 enit

1. Menyajikan materi sebagai pengantar sebelum kegiatan pembelajaran. 2. Guru menunjukkan atau memperhatikan gambar-gambar kegiatan yang berkaitan dengan materi.	1. Guru meminta siswa untuk rileks sebelum belajar. 2. Guru membagikan teks yang bergambar dan meminta siswa untuk mengamati gambar yang diberikan oleh guru. 3. Guru menanyakan pertanyaan yang berkaitan dengan isi gambar 4. Guru mengajukan pertanyaan. a. Alat musik apa yang kamu lihat pada gambar? 5. Guru memberikan apersepsi kepada siswa yang telah menjawab 6. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan bimbingan guru 7. Sebelum membaca teks yang diberikan oleh guru, guru mengenalkan terlebih dahulu huruf abjad. 8. Guru mengajak siswa untuk membaca nyaring bersama-sama nama-nama alat	1. Siswa berdiri semua. 2. Siswa diminta untuk mengamati teks yang bergambar yang diberikan oleh guru. 3. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan isi gambar 4. Siswa menjawab pertanyaan dari guru 5. Siswa bertepuk tangan 6. Siswa membentuk kelompok 7. Siswa membaca huruf abjad bersama-sama dengan bimbingan guru 8. Siswa membaca nyaring nama-nama alat musik dengan bimbingan guru.	40 menit
--	---	---	--

3. Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis. 4. Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut.	musik dengan bimbingan guru. 9. Guru menjelaskan media yang telah disiapkan oleh guru 10. Guru menjelaskan <i>puzzle</i> huruf untuk disusun 11. Guru memanggil setiap anggota kelompok untuk memasang <i>puzzle</i>. 12. Guru mengajak siswa untuk menyusun huruf dengan potongan <i>puzzle</i> menjadi nama-nama alat musik yang dipelajari 13. Guru membagikan LKPD. 14. benar akan Guru mempersilahkan kelompok yang sudah selesai untuk mempersentasikan bersama kelompok dan yang paling banyak mendapatkan bintang	9. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru. 11. Siswa menyusun huruf dengan potongan <i>puzzle</i> menjadi nama-nama alat musik yang dipelajari. 12. Siswa maju kedepan untuk memasang <i>puzzle</i> 13. Siswa mengerjakan LKPD bersama kelompok. 14. Siswa mempresentasikan LKPD yang telah dikerjakan bersama kelompok	
---	--	---	--

5. Dari alasan atau urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.	15 .Guru mengonfirmasi kembali pengetahuan siswa, siswa menyebutkan kembali nama-nama alat musik yang sudah diketahui dan baru diketahui 16 .Guru bertanya kembali sebutkan nama-nama alat musik. 17 Guru menanyakan kepada siswa alat apa saja yang menggunakan tangan dan otot-otot lainnya 18 Guru bertanya kembali kepada siswa apakah sudah mengerti. 19 Guru melemparkan kembali pertanyaan siswa kepada siswa lain untuk menjawab 20 Guru memberikan penguatan pertanyaan siswa	15. Siswa menyebutkan kembali nama-nama alat musik yang sudah diketahui dan baru diketahui. 16. Siswa menyebutkan kembali alat-alat musik. 17. Siswa menjawab pertanyaan guru alat musik yang menggunakan otot-otot lainnya 18. Siswa bertanya yang tidak diketahui 19. Beberapa siswa menyimpulkan pelajaran. 20. Siswa mendengarkan	
---	--	---	--

1. Kesimpulan atau rangkuman.	1. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran. 2. Guru melakukan refleksi tentang pembelajaran hari ini 3. Guru membagikan soal evaluasi. 4. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa. 5. Guru menutup pembelajaran dengan doa	1. Siswa dan guru sama-sama menyimpulkan pembelajaran 2. Siswa menjawab refleksi guru 3. Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru 4. Siswa mendengarkan pesan moral dari guru 5. Siswa bersama guru membaca doa penutup	15 menit
-------------------------------	--	--	-----------------

H. Aspek Keterampilan Individu

No	Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1	Ketepatan menyusun kata	Siswa mampu menyusun <i>puzzle</i> 5 kata dengan tepat	Siswa mampu menyusun <i>puzzle</i> 4 kata dengan tepat	Siswa mampu menyusun <i>puzzle</i> 3 kata dengan tepat	Siswa belum mampu menyusun <i>puzzle</i> kata
2	Ketepatan waktu menyusun kata	Selesai sebelum waktu yang ditetapkan	Selesai dalam waktu 2 menit	Terlambat dalam waktu 3 menit	Terlambat lebih dari 3 menit

I. Aspek Penilaian Sikap

No	Aspek yang dinilai	Kriteria				Nilai
		4	3	2	1	
1	Jujur	Mengerjakan sendiri LKPD yang diberikan guru	Mengerjakan LKPD dengan melihat dari satu orang teman	Mengerjakan LKPD dengan melihat dari dua orang teman	Mengerjakan LKPD dengan melihat lebih dari dua orang teman	
2	Disiplin	Mengumpulkan LKPD tepat waktu	Mengumpulkan LKPD lebih dari waktu pengumpulan	Mengumpulkan LKPD ketika guru hendak keluar kelas	Mengumpulkan LKPD ketika guru sudah di luar kelas	
3	Tanggung jawab	Mengerjakan LKPD yang diberikan guru	Mengerjakan LKPD yang diberikan guru hanya sebagian	Hanya mengerjakan seperempat LKPD yang diberikan guru	Tidak mengerjakan LKPD yang diberikan guru	
Jumlah						

TEKS PETUNJUK LKPD SIKLUS II

PERHATIKAN GAMBAR DI BAWAH INI !

ALAT MUSIK APA SAJA YANG KAMU LIHAT PADA GAMBAR DIBAWAH INI?

ALAT MUSIK TRADISIONAL DAN MODERN

- ALAT MUSIK TRADISIONAL





- **ALAT MUSIK MODERN**





Alat musik merupakan suatu alat yang dibuat untuk tujuan segala sesuatu yang menghasilkan suara pada musik, dengan cara tertentu bisa dapat disebut sebagai alat musik. Walaupun demikian, istilah ini umumnya diperuntukkan bagi alat yang khusus ditujukan untuk musik. Adapun alat musik terbagi menjadi 2 bagian yaitu : alat musik tradisional dan alat musik modern.

Alat musik tradisional adalah alat-alat musik yang berkembang secara turun-temurun pada suatu daerah yang digunakan untuk mengiringi lagu-lagu daerah asal berkembangnya alat musik tersebut.

Alat musik modern adalah jenis musik yang sering juga dinamai musik kreasi baru. Musik modern pada dasarnya adalah musik klasik dan musik tradisional yang dikemas dalam bentuk yang baru (dengan sentuhan teknologi) sebagai

hasil dari tuntutan sikap masyarakat yang dinamis dari zaman ke zaman.

Manfaat alat musik yaitu melatih daya pikiran. Bermain musik menuntut kita untuk fokus dalam membaca setiap nada dan kemudian menyesuaikan dengan mengatur tangan, kaki dan bagian tubuh lain yang digunakan untuk bermain musik. Pekerjaan ini membuat otak kita terlatih. karena jika dalam menggabungkan gerak tubuh yang salah tidak akan menghasilkan nada musik yang enak di dengar. Ada beberapa alat musik antara lain : Drum, Angklung, Piano, dan Terompet.

TEKS II

Bacalah dengan suara nyaring.

Lakukanlah berulang-ulang.

SERULING

GITAR

PIANO

GENDANG

ANGKLUNG

LKPD SIKLUS I

Sebelum menjawab pertanyaan di bawah ini bacalah bismillah terlebih dahulu.

Nama kelompok :

Kelas :

Tes : 1

Susunlah huruf-huruf di bawah ini menjadi sebuah kata. Susun menjadi nama olahraga. Lalu tuliskan jawabanmu.

1. Patmelom



.....

2. Benargne



.....

3. Pakse loba



.....

4. Skebat



.....

5. Tanskig bulu



.....

7. Pancek lasit



.....

9. Lanscar



.....

6. Manameh



.....

8. Jame tines



.....

10. Namse



.....

LKPD SIKLUS II

Sebelum menjawab pertanyaan di bawah ini bacalah bismillah terlebih dahulu.

Nama kelompok :

Kelas :

Tes : 2

Susunlah huruf-huruf di bawah ini menjadi sebuah kata. Susun menjadi nama alat musik. Lalu tuliskan jawabanmu.

1. Girta



.....

2. Laobi



.....

3. Anglunkg



.....

4. Lingseru



.....

5. Paira



6. Anopi



7. Murd



8. Gangden



9. Petromet



10. Neeseru



Lembar Observasi Aktivitas Guru I

Nama Sekolah : MIN 5 Aceh Besar

Kelas/Semester : 1/ II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi Pokok : Menyusun Kata

Nama Guru : Nita Zahara

Nama Observer :

A. Petunjuk: berilah tanda (x) pada nomor yang berurutan menurut penilaian Bapak/Ibu

B. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati
1.	A. kegiatan Pendahuluan a. guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam tegur sapa dan berdoa. 1. Guru tidak memulai pembelajaran dengan mengucap salam, tegur sapa, dan berdoa 2. Guru memulai pembelajaran dengan mengucap salam saja 3. Guru memulai pembelajaran dengan mengucap salam dan bertegur sapa saja 4. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa, dan berdoa b. Guru mengkondisikan kelas dengan cara merapikan siswa duduk dengan baik dan rapi serta mengecek kehadiran peserta didik 1. Guru tidak mengkondisikan kelas serta tidak mengecek

2.	kehadiran 2. Guru hanya mengkondisikan kelas saja tetapi tidak mengabsen siswa 3. Guru mengabsen siswa dan mengabsen siswa dan mengkondisikan kelas hanya pada sebagian siswa 4. Guru mengkondisikan kelas serta mengecek kehadiran siswa c. Guru mengajak siswa untuk bernyanyi kepala pundak lutut kaki bersama-sama. 1. Guru tidak mampu mengajak siswa untuk bernyanyi kepala pundak lutut kaki bersama-sama. 2. Guru hanya sedikit mampu mengajak siswa untuk bernyanyi kepala pundak lutut kaki bersama-sama. 3. Guru sebagian besar mampu mengajak siswa untuk bernyanyi kepala pundak lutut kaki bersama-sama. 4. Guru mampu mengajak siswa melakukan bernyanyi kepala pundak lutut kaki bersama-sama. d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 1. Guru tidak mampu sama sekali menyampaikan tujuan pembelajaran 2. Guru hanya sedikit mampu menyampaikan tujuan pembelajaran 3. Guru kurang mampu menyampaikan tujuan pembelajaran 4. Guru mampu menyampaikan tujuan pembelajaran B. Kegiatan Inti a. Guru meminta siswa untuk rileks sebelum belajar 1. Guru tidak mampu sama sekali meminta siswa untuk rileks sebelum belajar 2. Guru hanya sedikit mampu meminta siswa untuk rileks sebelum belajar 3. Guru kurang mampu meminta siswa untuk rileks sebelum belajar 4. Guru mampu meminta siswa untuk rileks sebelum belajar
----	--

	b. Guru membagi kertas gambar dan meminta siswa untuk mengamati gambar yang diberikan oleh guru. 1. Guru tidak membagikan kertas gambar dan meminta siswa untuk mengamati gambar yang diberikan oleh guru. 2. Guru hanya membagikan kertas gambar dan tidak menyuruh siswa mengamati gambar yang diberikan oleh guru. 3. Guru membagikan kertas gambar dan sebagian siswa tidak mengamati gambar yang diberikan oleh guru. 4. Guru membagikan kertas gambar dan meminta siswa untuk mengamati gambar yang diberikan oleh guru. c. Guru menanyakan pertanyaan yang berkaitan dengan isi gambar. 1. Guru tidak mampu sama sekali menanyakan pertanyaan yang berkaitan dengan isi gambar 2. Guru hanya sedikit mampu menanyakan pertanyaan yang berkaitan dengan isi gambar. 3. Guru kurang mampu menanyakan pertanyaan yang berkaitan dengan isi gambar 4. Guru mampu menanyakan pertanyaan yang berkaitan dengan isi gambar d. Guru memberikan apersepsi kepada siswa yang telah menjawab. 1. Guru tidak mampu sama sekali memberikan apersepsi kepada siswa yang telah menjawab 2. Guru hanya sedikit mampu memberikan apersepsi kepada siswa yang telah menjawab 3. Guru kurang mampu memberikan apersepsi kepada siswa yang telah menjawab 4. Guru mampu memberikan apersepsi kepada siswa yang telah menjawab e. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan bimbingan guru 1. Guru tidak mampu membagi siswa menjadi beberapa
--	--

	kelompok dengan bimbingan guru 2. Guru hanya sedikit mampu membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan bimbingan guru 3. Guru kurang mampu membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan bimbingan guru 4. Guru mampu mebagikan siswa menjadi beberapa kelompok dengan bimbingan guru f. Sebelum membaca teks yang diberikan oleh guru, guru mengenalkan terlebih dahulu huruf abjad. 1. Guru tidak mampu sama sekali mengenalkan huruf abjad 2. Guru kurang mampu mengenalkan huruf hanya sebagian huruf abjad saja 3. Guru sebagian besar mampu mengenalkan huruf abjad dengan benar 4. Guru mampu mengenalkan huruf kepada siswa g. Guru menjelaskan media yang telah disiapkan oleh guru. 1. Guru tidak mampu sama sekali menjelaskan media yang telah disiapkan 2. Guru kurang mampu menjelaskan media yang telah disiapkan 3. Sebagian besar guru mampu menjelaskan media yang telah disiapkan 4. Guru mampu menjelaskan media yang telah disiapkan h. Guru mengajak siswa untuk menyusun huruf dengan potongan <i>puzzle</i> menjadi nama-nama cabang olahraga yang dipelajari. 1. Guru tidak mampu sama sekali mengajak siswa untuk menyusun huruf dengan potongan <i>puzzle</i> menjadi nama-nama cabang olahraga yang dipelajari. 2. Guru kurang mampu mengajak siswa untuk menyusun huruf dengan potongan <i>puzzle</i> menjadi nama-nama cabang olahraga yang dipelajari. 3. Sebagian besar guru mampu mengajak siswa untuk menyusun
--	--

	huruf dengan potongan <i>puzzle</i> menjadi nama-nama cabang olahraga yang dipelajari. 4. Guru mampu mengajak siswa untuk menyusun huruf dengan potongan <i>puzzle</i> menjadi nama-nama cabang olahraga yang dipelajari. i. Guru membagikan LKPD untuk dikerjakan bersama kelompok. 1. Guru tidak mampu membagikan LKPD untuk dikerjakan bersama kelompok 2. Guru kurang mampu membagikan LKPD untuk dikerjakan bersama kelompok 3. Sebagian besar guru mampu membagikan LKPD untuk dikerjakan bersama kelompok 4. Guru mampu membagikan LKPD untuk dikerjakan bersama kelompok j. Guru mempersilahkan kelompok yang sudah selesai untuk mempersentasikan bersama kelompok dan yang paling banyak benar akan mendapatkan bintang. 1. Guru tidak mampu mempersilahkan kelompok yang sudah selesai untuk mempersentasikan bersama kelompok dan yang paling banyak benar akan mendapatkan bintang. 2. Guru kurang mampu mempersilahkan kelompok yang sudah selesai untuk mempersentasikan bersama kelompok dan yang paling banyak benar akan mendapatkan bintang. 3. Sebagian besar guru mampu mempersilahkan kelompok yang sudah selesai untuk mempersentasikan bersama kelompok dan yang paling banyak benar akan mendapatkan bintang. 4. Guru mampu mempersilahkan kelompok yang sudah selesai untuk mempersentasikan bersama kelompok dan yang paling banyak benar akan mendapatkan bintang. k. Guru mengonfirmasi kembali pengetahuan siswa, siswa menyebutkan kembali nama-nama cabang olahraga yang sudah
--	---

	diketahui dan baru diketahui. 1. Guru tidak mampu mengonfirmasi kembali pengetahuan siswa, siswa menyebutkan kembali nama-nama cabang olahraga yang sudah diketahui dan baru diketahui 2. Guru kurang mampu mengonfirmasi kembali pengetahuan siswa, siswa menyebutkan kembali nama-nama cabang olahraga yang sudah diketahui dan baru diketahui 3. Sebagian besar guru mampu mengonfirmasi kembali pengetahuan siswa, siswa menyebutkan kembali nama-nama cabang olahraga yang sudah diketahui dan baru diketahui 4. Guru mampu mengonfirmasi kembali pengetahuan siswa, siswa menyebutkan kembali nama-nama cabang olahraga yang sudah diketahui dan baru diketahui 1. Guru membagikan kertas alat olahraga dengan memasang gambar alat-alat olahraga yang saling berhubungan dengan menarik garis. 1. Guru tidak mampu membagikan kertas alat olahraga dengan memasang gambar alat-alat olahraga yang saling berhubungan dengan menarik garis 2. Guru kurang mampu membagikan kertas alat olahraga dengan memasang gambar alat-alat olahraga yang saling berhubungan dengan menarik garis 3. Sebagian besar guru mampu membagikan kertas alat olahraga dengan memasang gambar alat-alat olahraga yang saling berhubungan dengan menarik garis 4. Guru mampu membagikan kertas alat olahraga dengan memasang gambar alat-alat olahraga yang saling berhubungan dengan menarik garis C. Kegiatan Penutup a. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran. 1. Guru sama sekali tidak mampu untuk mengajak siswa
--	--

3.	menyimpulkan sama-sama pembelajaran pada hari ini 2. Guru kurang mampu untuk mengajak siswa menyimpulkan sama-sama pembelajaran pada hari ini 3. Guru hanya sedikit mampu untuk mengajak siswa menyimpulkan sama-sama pembelajaran pada hari ini 4. Guru mampu untuk mengajak siswa menyimpulkan sama-sama pembelajaran pada hari ini b. Guru melakukan refleksi tentang pembelajaran hari ini 1. Guru tidak mampu untuk bertanya kepada siswa 2. Guru kurang mampu untuk bertanya kepada siswa 3. Sebagian besar guru mampu bertanya kepada siswa 4. Guru mampu bertanya kepada siswa c. Guru membagikan soal evaluasi 1. Guru tidak mampu membagikan soal kepada siswa 2. Guru kurang mampu membagikan soal kepada siswa 3. Sebagian besar guru mampu membagikan soal kepada siswa 4. Guru mampu membagikan soal kepada siswa d. Guru menyampaikan pesan moral 1. Guru sama sekali tidak mampu menyampaikan pesan moral 2. Guru kurang mampu menyampaikan pesan moral 3. Guru hanya sedikit mampu menyampaikan pesan moral 4. Guru mampu menyampaikan pesan moral e. Guru menutup pembelajaran dengan doa 1. Guru sama sekali tidak mampu menutup pelajaran dengan doa 2. Guru kurang mampu menutup pelajaran dengan doa 3. Guru hanya sedikit mampu menutup pelajaran dengan doa 4. Guru mampu menutup pelajaran dengan doa a. Kemampuan mengalokasikan waktu 1. Tidak mampu mengelola waktu sama sekali 2. Mampu mengelola waktu tetapi masih banyak waktu yang terbuang sia-sia
----	--

4.	3. Mampu mengelola waktu yang tepat tetapi belum akurat 4. Mampu mengelola waktu dengan tepat dan akurat b. Suasana kelas a. Adanya interaksi antara siswa dan guru 1. Siswa tidak sama sekali berinteraksi dengan guru didalam kelas 2. Sebagian siswa tidak berinteraksi bersama guru dengan baik 3. Kurang terjalin interaksi antara siswa dengan guru 4. Semua siswa berinteraksi dengan guru
5.	

C. Saran dan komentar pengamat / observer

.....

.....

.....

.....

.....

2019

Banda Aceh,

Pengamat / observer

(.....)

Lembar Observasi Aktivitas Siswa I

Nama Sekolah : MIN 5 aceh Besar
Kelas/Semester : 1/ II
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi Pokok : Menyusun Kata
Nama Guru : Nita Zahara
Nama Observer :

A. Petunjuk: berilah tanda (x) ppada nomor yang berurutan menurut penilaian Bapak/Ibu

B. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati
1.	A. kegiatan Pendahuluan a. Siswa menjawab salam dari guru tegur sapa dan berdoa bersama-sama. - siswa tidak menjawab salam dari guru tegur sapa dan doa bersama-sama - siswa menjawab salam dari guru tegur sapa dan berdoa bersama-sama tapi tidak serius - siswa menjawab salam dari guru tegur sapa dan berdoa bersama-sama tetapi hanya sebagian saja - siswa menjawab salam dari guru tegur sapa dan berdoa bersama-sama dengan serius b. Siswa mendengarkan melakukan cara duduk dengan baik dan rapi serta menjawab soal diabsen oleh guru - Siswa tidak menghiraukan perintah guru serta tidak menjawab absen - Siswa kurang menghiraukan perintah guru tetapi tidak menjawab absen

2.	3. Siswa menghiraukan perintah guru tetapi tidak menjawab absen 4. Siswa menghiraukan perintah guru dan menjawab absen c. Siswa bernyanyi kepala pundak lutut kaki bersama-sama 1. siswa tidak bernyanyi kepala pundak lutut kaki bersama-sama 2. siswa bernyanyi kepala pundak lutut kaki tetapi tidak serius 3. siswa bernyanyi kepala pundak lutut kaki tetapi tidak semua ikut bernyanyi 4. siswa bernyanyi kepala pundak lutut kaki bersama-sama d. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pelajaran yang akan dipelajari 1. siswa tidak mendengar / memperhatikan penjelasan guru 2. siswa mendengarkan / memperhatikan penjelasan guru tetapi tidak serius 3. siswa mendengarkan / memperhatikan penjelasan guru tetapi hanya sebagian saja 4. siswa mendengarkan / memperhatikan seluruh penjelasan guru B. Kegiatan Inti a. Siswa berdiri semua untuk rileks sejenak 1. Siswa tidak berdiri semua untuk rileks sejenak 2. Siswa berdiri untuk rileks tetapi tidak semua siswa berdiri 3. Siswa berdiri semua untuk rileks sejenak tetapi ada beberapa siswa yang main-main 4. Siswa berdiri semua untuk rileks sejenak b. Siswa diminta untuk mengamati gambar diberikan oleh guru. 1. Siswa tidak mengamati gambar yang diberikan oleh guru 2. Siswa tidak mengamati gambar yang diberikan oleh guru dan kertas dicoret-coret 3. Siswa mengamati gambar yang diberikan oleh guru tetapi hanya sebagian siswa 4. Siswa mengamati gambar yang diberikan oleh guru c. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan isi gambar
----	--

	1. Siswa masih belum bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan isi gambar 2. Siswa kurang bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan isi gambar 3. Siswa sedikit yang sudah bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan isi gambar 4. Siswa sudah bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan isi gambar d. Siswa bertepuk tangan 1. Siswa tidak bertepuk tangan 2. Siswa bertepuk tangan hanya sebagian siswa saja 3. Siswa bertepuk tangan tetapi masih main-main 4. Siswa bertepuk tangan semua. e. Siswa membentuk kelompok 1. Siswa tidak membentuk kelompok 2. Siswa membentuk kelompok tetapi sebagian siswa masih bercanda/tidak serius 3. Siswa membentuk kelompok dan ada yang tidak mau di atur oleh guru 4. Siswa membentuk kelompok. f. Siswa membaca huruf abjad bersama-sama dengan bimbingan guru. 1. Siswa tidak membaca huruf abjad bersama-sama dengan bimbingan guru 2. Siswa membaca huruf abjad tetapi masih main-main 3. Siswa hanya membaca huruf abjad tetapi hanya sebagian huruf abjad 4. Siswa membaca semua huruf abjad dengan bimbingan guru g. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru 1. Siswa tidak mendengarkan penjelasan dari guru 2. Siswa tidak mendengarkan penjelasan guru atau mengganggu teman sebangku
--	---

	3. Sebagian siswa mendengarkan penjelasan dari guru 4. Semua siswa mendengarkan penjelasan dari guru h. Siswa menyusun huruf dengan potongan <i>puzzle</i> menjadi nama-nama cabang olahraga yang dipelajari 1. Siswa tidak menyusun huruf dengan potongan <i>puzzle</i> menjadi nama-nama cabang olahraga 2. Siswa menyusun huruf dengan potongan <i>puzzle</i> tetapi bercanda/tidak serius dan salah 3. Siswa menyusun huruf dengan potongan <i>puzzle</i> menjadi nama-nama cabang olah raga tetapi masih bercanda dan tidak serius 4. Siswa menyusun huruf dengan potongan <i>puzzle</i> menjadi nama-nama cabang olah raga dengan benar i. Siswa mengerjakan LKPD bersama kelompok 1. Siswa tidak mengerjakan atau mengganggu teman kelompok dan mencoret-coret LKPD 2. Hanya 1 siswa yang menjawab LKPD 3. Hanya sebagian siswa yang menjawab LKPD bersama teman kelompok 4. Semua siswa mengerjakan LKPD bersama kelompok j. Siswa mempresentasikan LKPD yang telah dikerjakan bersama kelompok. 1. Siswa tidak mempresentasikan LKPD yang telah dikerjakan bersama kelompok 2. Siswa tidak mempresentasikan LKPD dan masih mengganggu teman kelompok 3. Siswa mempresentasikan LKPD tetapi masih bercanda/ tidak serius 4. Siswa mempresentasikan LKPD yang telah dikerjakan bersama kelompok k. Siswa menyebutkan kembali nama-nama cabang olahraga yang sudah diketahui dan baru diketahui 1. Siswa tidak menyebutkan kembali nama-nama cabang olahraga yang sudah diketahui dan baru diketahui 2. Hanya sedikit siswa yang menyebutkan kembali nama-nama
--	---

3.	cabang olahraga yang sudah diketahui dan baru diketahui 3. Hampir semua siswa menyebutkan kembali nama-nama cabang olahraga yang sudah diketahui dan baru diketahui tetapi masih bercanda 4. semua siswa menyebutkan kembali nama-nama cabang olahraga yang sudah diketahui dan baru diketahui 1. Siswa berlatih mengenal alat olahraga dengan memasang gambar alat-alat olahraga yang saling berhubungan dengan menarik garis 1. Tidak ada siswa yang berlatih mengenal alat olahraga dengan memasang gambar alat-alat olahraga yang saling berhubungan dengan menarik garis 2. Hanya sedikit siswa yang berlatih mengenal alat olahraga dengan memasang gambar alat-alat olahraga yang saling berhubungan dengan menarik garis 3. Sebagian siswa yang berlatih mengenal alat olahraga dengan memasang gambar alat-alat olahraga yang saling berhubungan dengan menarik garis tetapi masih bercanda 4. Semua siswa berlatih mengenal alat olahraga dengan memasang gambar alat-alat olahraga yang saling berhubungan dengan menarik garis Kegiatan Akhir a. Siswa dan guru sama-sama menyimpulkan pembelajaran 1. Tidak ada siswa yang menyimpulkan pembelajaran 2. Hanya sedikit siswa yang menyimpulkan pembelajaran 3. Setengah siswa menyimpulkan pembelajaran 4. Hampir semua siswa menyimpulkan pembelajaran b. Siswa menjawab refleksi guru 1. Tidak ada siswa yang menjawab refleksi guru 2. Hanya sedikit siswa yang menjawab refleksi guru 3. Setengah siswa menjawab refleksi guru 4. Hampir semua siswa menjawab refleksi guru c. Siswa menjawab soal evaluasi 1. Siswa tidak mengerjakan mengganggu teman dan mencoret-coret soal evaluasi
----	---

	2. Siswa tidak mengerjakan dan mencoret-coret soal evaluasi 3. Siswa tidak mengerjakan soal evaluasi 4. Siswa mengerjakan soal evaluasi d. Siswa mendengarkan pesan moral dari guru 1. Siswa tidak mendengarkan pesan moral dari guru 2. siswa mendengarkan pesan moral dari gurutetapi tidak serius 3. siswa mendengarkan pesan moral dari gurutetapi hanya sebagian saja 4. siswa mendengarkan pesan moral dari penjelasan guru e. Siswa bersama guru membaca doa penutup 1. siswa tidak membaca doa penutup 2. siswa membaca doa penutup tetapi tidak serius 3. siswa membaca doa penutup tetapi hanya sebagian saja 4. siswa membaca doa penutup dengan serius
--	--

5. Saran dan komentar / observer

.....

.....

.....

Banda Aceh, 2019

Pengamat / observer

(.....)

Lembar Observasi Aktivitas Guru II

Nama Sekolah : MIN 5 Aceh Besar

Kelas/Semester : 1/ II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi Pokok : Menyusun Kata

Nama Guru : Nita Zahara

Nama Observer :

A. Petunjuk: berilah tanda (x) pada nomor yang berurutan menurut penilaian Bapak/Ibu

B. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati
1.	A. kegiatan Pendahuluan a. guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam tegur sapa dan berdoa. 1. Guru tidak memulai pembelajaran dengan mengucap salam, tegur sapa, dan berdoa 2. Guru memulai pembelajaran dengan mengucap salam saja 3. Guru memulai pembelajaran dengan mengucap salam dan bertegur sapa saja 4. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa, dan berdoa b. Guru mengkondisikan kelas dengan cara merapikan siswa duduk dengan baik dan rapi serta mengecek kehadiran peserta didik 1. Guru tidak mengkondisikan kelas serta tidak mengecek

2.	kehadiran 2. Guru hanya mengkondisikan kelas saja tetapi tidak mengabsen siswa 3. Guru mengabsen siswa dan mengabsen siswa dan mengkondisikan kelas hanya pada sebagian siswa 4. Guru mengkondisikan kelas serta mengecek kehadiran siswa c. Guru bertanya kepada siswa alat musik apa saja yang diketahui 1. Guru tidak mampu bertanya kepada siswa alat musik apa saja yang diketahui 2. Guru hanya sedikit mampu bertanya kepada siswa alat musik apa saja yang diketahui 3. Guru sebagian besar mampu bertanya kepada siswa alat musik apa saja yang diketahui 4. Guru mampu bertanya kepada siswa alat musik apa saja yang diketahui d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 1. Guru tidak mampu sama sekali menyampaikan tujuan pembelajaran 2. Guru hanya sedikit mampu menyampaikan tujuan pembelajaran 3. Guru kurang mampu menyampaikan tujuan pembelajaran 4. Guru mampu menyampaikan tujuan pembelajaran B. Kegiatan Inti a. Guru meminta siswa untuk rileks sebelum belajar 1. Guru tidak mampu sama sekali meminta siswa untuk rileks sebelum belajar 2. Guru hanya sedikit mampu meminta siswa untuk rileks sebelum belajar 3. Guru kurang mampu meminta siswa untuk rileks sebelum belajar 4. Guru mampu meminta siswa untuk rileks sebelum belajar b. Guru membagi kertas gambar dan meminta siswa untuk mengamati
----	--

	gambar yang diberikan oleh guru. 1. Guru tidak membagikan kertas gambar dan meminta siswa untuk mengamati gambar yang diberikan oleh guru. 2. Guru hanya membagikan kertas gambar dan tidak menyuruh siswa mengamati gambar yang diberikan oleh guru. 3. Guru membagikan kertas gambar dan sebagian siswa tidak mengamati gambar yang diberikan oleh guru. 4. Guru membagikan kertas gambar dan meminta siswa untuk mengamati gambar yang diberikan oleh guru. c. Guru menanyakan pertanyaan yang berkaitan dengan isi gambar. 1. Guru tidak mampu sama sekali menanyakan pertanyaan yang berkaitan dengan isi gambar 2. Guru hanya sedikit mampu menanyakan pertanyaan yang berkaitan dengan isi gambar. 3. Guru kurang mampu menanyakan pertanyaan yang berkaitan dengan isi gambar 4. Guru mampu menanyakan pertanyaan yang berkaitan dengan isi gambar d. Guru memberikan apersepsi kepada siswa yang telah menjawab. 1. Guru tidak mampu sama sekali memberikan apersepsi kepada siswa yang telah menjawab 2. Guru hanya sedikit mampu memberikan apersepsi kepada siswa yang telah menjawab 3. Guru kurang mampu memberikan apersepsi kepada siswa yang telah menjawab 4. Guru mampu memberikan apersepsi kepada siswa yang telah menjawab e. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan bimbingan guru 1. Guru tidak mampu membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan bimbingan guru
--	---

	2. Guru hanya sedikit mampu membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan bimbingan guru 3. Guru kurang mampu membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan bimbingan guru 4. Guru mampu mebagikan siswa menjadi beberapa kelompok dengan bimbingan guru f. Sebelum membaca teks yang diberikan oleh guru, guru mengenalkan terlebih dahulu huruf abjad. 1. Guru tidak mampu sama sekali mengenalkan huruf abjad 2. Guru kurang mampu mengenalkan huruf hanya sebagian huruf abjad saja 3. Guru sebagian besar mampu mengenalkan huruf abjad dengan benar 4. Guru mampu mengenalkan huruf kepada siswa g. Guru menjelaskan media yang telah disiapkan oleh guru. 1. Guru tidak mampu sama sekali menjelaskan media yang telah disiapkan 2. Guru kurang mampu menjelaskan media yang telah disiapkan 3. Sebagian besar guru mampu menjelaskan media yang telah disiapkan 4. Guru mampu menjelaskan media yang telah disiapkan h. Guru mengajak siswa untuk menyusun huruf dengan potongan <i>puzzle</i> menjadi alat-alat musik yang dipelajari. 1. Guru tidak mampu sama sekali mengajak siswa untuk menyusun huruf dengan potongan <i>puzzle</i> menjadi alat-alat musik yang dipelajari. 2. Guru kurang mampu mengajak siswa untuk menyusun huruf dengan potongan <i>puzzle</i> menjadi alat-alat musik yang dipelajari. 3. Sebagian besar guru mampu mengajak siswa untuk menyusun huruf dengan potongan <i>puzzle</i> menjadi alat-alat musik yang
--	---

	dipelajari. 4. Guru mampu mengajak siswa untuk menyusun huruf dengan potongan <i>puzzle</i> menjadi alat-alat musik yang dipelajari. i. Guru membagikan LKPD untuk dikerjakan bersama kelompok. 1. Guru tidak mampu membagikan LKPD untuk dikerjakan bersama kelompok 2. Guru kurang mampu membagikan LKPD untuk dikerjakan bersama kelompok 3. Sebagian besar guru mampu membagikan LKPD untuk dikerjakan bersama kelompok 4. Guru mampu membagikan LKPD untuk dikerjakan bersama kelompok j. Guru mempersilahkan kelompok yang sudah selesai untuk mempersentasikan bersama kelompok dan yang paling banyak benar akan mendapatkan bintang. 1. Guru tidak mampu mempersilahkan kelompok yang sudah selesai untuk mempersentasikan bersama kelompok dan yang paling banyak benar akan mendapatkan bintang. 2. Guru kurang mampu mempersilahkan kelompok yang sudah selesai untuk mempersentasikan bersama kelompok dan yang paling banyak benar akan mendapatkan bintang. 3. Sebagian besar guru mampu mempersilahkan kelompok yang sudah selesai untuk mempersentasikan bersama kelompok dan yang paling banyak benar akan mendapatkan bintang. 4. Guru mampu mempersilahkan kelompok yang sudah selesai untuk mempersentasikan bersama kelompok dan yang paling banyak benar akan mendapatkan bintang. k. Guru mengonfirmasi kembali pengetahuan siswa, siswa menyebutkan kembali nama-nama alat musik yang sudah diketahui dan baru diketahui 1. Guru tidak mampu mengonfirmasi kembali pengetahuan siswa,
--	--

3.	siswa menyebutkan kembali nama-nama alat musik yang sudah diketahui dan baru diketahui 2. Guru kurang mampu mengonfirmasi kembali pengetahuan siswa, siswa menyebutkan kembali nama-nama alat musik yang sudah diketahui dan baru diketahui 3. Sebagian besar guru mampu mengonfirmasi kembali pengetahuan siswa, siswa menyebutkan kembali nama-nama alat musik yang sudah diketahui dan baru diketahui 4. Guru mampu mengonfirmasi kembali pengetahuan siswa, siswa menyebutkan kembali nama-nama alat musik yang sudah diketahui dan baru diketahui 1. Guru menanyakan kepada siswa alat apa saja yang menggunakan tangan dan otot-otot lainnya 1. Guru tidak mampu menanyakan kepada siswa alat apa saja yang menggunakan tangan dan otot-otot lainnya 2. Guru kurang mampu menanyakan kepada siswa alat apa saja yang menggunakan tangan dan otot-otot lainnya 3. Sebagian besar guru mampu menanyakan kepada siswa alat apa saja yang menggunakan tangan dan otot-otot lainnya 4. Guru mampu menanyakan kepada siswa alat apa saja yang menggunakan tangan dan otot-otot lainnya C. Kegiatan Penutup a. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran. 1. Guru sama sekali tidak mampu untuk mengajak siswa menyimpulkan sama-sama pembelajaran pada hari ini 2. Guru kurang mampu untuk mengajak siswa menyimpulkan sama-sama pembelajaran pada hari ini 3. Guru hanya sedikit mampu untuk mengajak siswa menyimpulkan sama-sama pembelajaran pada hari ini 4. Guru mampu untuk mengajak siswa menyimpulkan sama-sama pembelajaran pada hari ini b. Guru melakukan refleksi tentang pembelajaran hari ini
----	---

4.	1. Guru tidak mampu untuk bertanya kepada siswa 2. Guru kurang mampu untuk bertanya kepada siswa 3. Sebagian besar guru mampu bertanya kepada siswa 4. Guru mampu bertanya kepada siswa c. Guru membagikan soal evaluasi 1. Guru tidak mampu membagikan soal kepada siswa 2. Guru kurang mampu membagikan soal kepada siswa 3. Sebagian besar guru mampu membagikan soal kepada siswa 4. Guru mampu membagikan soal kepada siswa d. Guru menyampaikan pesan moral 1. Guru sama sekali tidak mampu menyampaikan pesan moral 2. Guru kurang mampu menyampaikan pesan moral 3. Guru hanya sedikit mampu menyampaikan pesan moral 4. Guru mampu menyampaikan pesan moral e. Guru menutup pembelajaran dengan doa 1. Guru sama sekali tidak mampu menutup pelajaran dengan doa 2. Guru kurang mampu menutup pelajaran dengan doa 3. Guru hanya sedikit mampu menutup pelajaran dengan doa 4. Guru mampu menutup pelajaran dengan doa a. Kemampuan mengalokasikan waktu 1. Tidak mampu mengelola waktu sama sekali 2. Mampu mengelola waktu tetapi masih banyak waktu yang terbuang sia-sia 3. Mampu mengelola waktu yang tepat tetapi belum akurat 4. Mampu mengelola waktu dengan tepat dan akurat b. Suasana kelas a. Adanya interaksi antara siswa dan guru 1. Siswa tidak sama sekali berinteraksi dengan guru didalam kelas 2. Sebagian siswa tidak berinteraksi bersama guru dengan baik 3. Kurang terjalin interaksi antara siswa dengan guru
5.	

	4. Semua siswa berinteraksi dengan guru
--	---

C. Saran dan komentar pengamat / observer

.....

Banda Aceh, 2019

Pengamat /

(.....)

Lembar Observasi Aktivitas Siswa II

Nama Sekolah : MIN 5 aceh Besar

Kelas/Semester : 1/ II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi Pokok : Menyusun Kata

Nama Guru : Nita Zahara

Nama Observer :

A. Petunjuk: berilah tanda (x) ppada nomor yang berurutan menurut penilaian Bapak/Ibu

B. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati
1.	A. kegiatan Pendahuluan a. Siswa menjawab salam dari guru tegur sapa dan berdoa bersama-sama. 1. siswa tidak menjawab salam dari guru tegur sapa dan doa bersama-sama 2. siswa menjawab salam dari guru tegur sapa dan berdoa bersama-sama tapi tidak serius 3. siswa menjawab salam dari guru tegur sapa dan berdoa bersama-sama tetapi hanya sebagian saja 4. siswa menjawab salam dari guru tegur sapa dan berdoa bersama-sama dengan serius b. Siswa mendengarkan dan melakukancara duduk dengan baik dan rapi serta menjawab soal diabsen oleh guru 1. Siswa tidak menghiraukan perintah guru serta tidak menjawab absen 2. Siswa kurang menghiraukan perintah guru tetapi tidak menjawab absen 3. Siswa menghiraukan perintah guru tetapi tidak menjawab absen 4. Siswa menghiraukan perintah guru dan menjawab absen c. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang alat musik yang diketahui

2.	1. Siswa tidak menjawab pertanyaan guru 2. Siswa menjawab pertanyaan guru tetapi tidak serius 3. Hanya sebagian siswa yang menjawab pertanyaan guru 4. Siswa menjawab pertanyaan guru alat musik yang diketahui d. siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pelajaran yang akan di pelajari 1. siswa tidak mendengar / memperhatikan penjelasan guru 2. siswa mendengarkan / memperhatikan penjelasan guru tetapi tidak serius 3. siswa mendengarkan / memperhatikan penjelasan guru tetapi hanya sebagian saja 4. siswa mendengarkan / memperhatikan seluruh penjelasan guru B. Kegiatan Inti a. Siswa berdiri semua untuk rileks sejenak 1. Siswa tidak berdiri semua untuk rileks sejenak 2. Siswa berdiri untuk rileks tetapi tidak semua siswa berdiri 3. Siswa berdiri semua untuk rileks sejenak tetapi ada beberapa siswa yang main-main 4. Siswa berdiri semua untuk rileks sejenak b. Siswa diminta untuk mengamati gambar diberikan oleh guru. 1. Siswa tidak mengamati gambar yang diberikan oleh guru 2. Siswa tidak mengamati gambar yang diberikan oleh guru dan kertas dicoret-coret 3. Siswa mengamati gambar yang diberikan oleh guru tetapi hanya sebagian siswa 4. Siswa mengamati gambar yang diberikan oleh guru c. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan isi gambar 1. Siswa masih belum bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan isi gambar 2. Siswa kurang bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan isi gambar 3. Siswa sedikit yang sudah bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan isi gambar 4. Siswa sudah bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan isi gambar d. Siswa bertepuk tangan 1. Siswa tidak bertepuk tangan 2. Siswa bertepuk tangan hanya sebagian siswa saja 3. Siswa bertepuk tangan tetapi masih main-main 4. Siswa bertepuk tangan semua. e. Siswa membentuk kelompok 1. Siswa tidak membentuk kelompok 2. Siswa membentuk kelompok tetapi sebagian siswa masih bercanda/tidak serius 3. Siswa membentuk kelompok dan ada yang tidak mau di atur
----	--

3.	oleh guru 4. Siswa membentuk kelompok. f. Siswa membaca huruf abjad bersama-sama dengan bimbingan guru. 1. Siswa tidak membaca huruf abjad bersama-sama dengan bimbingan guru 2. Siswa membaca huruf abjad tetapi masih main-main 3. Siswa hanya membaca huruf abjad tetapi hanya sebagian huruf abjad 4. Siswa membaca semua huruf abjad dengan bimbingan guru g. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru 1. Siswa tidak mendengarkan penjelasan dari guru 2. Siswa tidak mendengarkan penjelasan guru atau mengganggu teman sebangku 3. Sebagian siswa mendengarkan penjelasan dari guru 4. Semua siswa mendengarkan penjelasan dari guru h. Siswa menyusun huruf dengan potongan <i>puzzle</i> menjadi nama-nama alat musik yang dipelajari 1. Siswa tidak menyusun huruf dengan potongan <i>puzzle</i> menjadi nama-nama alat musik 2. Siswa menyusun huruf dengan potongan <i>puzzle</i> tetapi bercanda/tidak serius dan salah 3. Hanya siswa yang berani saja menyusun huruf dengan potongan <i>puzzle</i> menjadi nama-nama alat musik 4. Siswa menyusun huruf dengan potongan <i>puzzle</i> menjadi nama-nama alat musik dengan benar i. Siswa mengerjakan LKPD bersama kelompok 1. Siswa tidak mengerjakan atau mengganggu teman kelompok dan mencoret-coret LKPD 2. Hanya 1 siswa yang menjawab LKPD 3. Hanya sebagian siswa yang menjawab LKPD bersama teman kelompok 4. Semua siswa mengerjakan LKPD bersama kelompok j. Siswa mempresentasikan LKPD yang telah dikerjakan bersama kelompok. 1. Siswa tidak mempresentasikan LKPD yang telah dikerjakan bersama kelompok 2. Siswa tidak mempresentasikan LKPD dan masih mengganggu teman kelompok 3. Siswa mempresentasikan LKPD tetapi masih bercanda/ tidak serius 4. Siswa mempresentasikan LKPD yang telah dikerjakan bersama kelompok k. Siswa menyebutkan kembali nama-nama alat musik yang sudah diketahui dan baru diketahui 1. Siswa tidak menyebutkan kembali nama-nama alat musik yang sudah diketahui dan baru diketahui
----	---

	2. Hanya sedikit siswa yang menyebutkan kembali nama-nama alat musik yang sudah diketahui dan baru diketahui 3. Hampir semua siswa menyebutkan kembali nama-nama alat musik yang sudah diketahui dan baru diketahui tetapi masih beacanda 4. semua siswa menyebutkan kembali nama-nama alat musik yang sudah diketahui dan baru diketahui 1. Siswa menjawab pertanyaan guru alat musik yang menggunakan otot-otot lainnya 1. Tidak ada siswa yang menjawab pertanyaan guru alat musik yang menggunakan otot-otot lainnya 2. Hanya sedikit siswa yang menjawab pertanyaan guru alat musik yang menggunakan otot-otot lainnya 3. Sebagian siswa yang menjawab pertanyaan guru alat musik yang menggunakan otot-otot lainnya 4. Semua siswa menjawab pertanyaan guru alat musik yang menggunakan otot-otot lainnya C. Kegiatan Akhir a. Siswa dan guru sama-sama menyimpulkan pembelajaran 1. Tidak ada siswa yang menyimpulkan pembelajaran 2. Hanya sedikit siswa yang menyimpulkan pembelajaran 3. Setengah siswa menyimpulkan pembelajaran 4. Hampir semua siswa menyimpulkan pembelajaran b. Siswa menjawab refleksi guru 1. Tidak ada siswa yang menjawab refleksi guru 2. Hanya sedikit siswa yang menjawab refleksi guru 3. Setengah siswa menjawab refleksi guru 4. Hampir semua siswa menjawab refleksi guru c. Siswa menjawab soal evaluasi 1. Siswa tidak mengerjakan mengganggu teman dan mencoret-coret soal evaluasi 2. Siswa tidak mengerjakan dan mencoret-coret soal evaluasi 3. Siswa tidak mengerjakan soal evaluasi 4. Siswa mengerjakan soal evaluasi d. Siswa mendengarkan pesan moral dari guru 1. Siswa tidak mendengarkan pesan moral dari guru 2. siswa mendengarkan pesan moral dari gurutetapi tidak serius 3. siswa mendengarkan pesan moral dari gurutetapi hanya sebagian saja 4. siswa mendengarkan pesan moral dari penjelasan guru
--	---

	e. Siswa bersama guru membaca doa penutup 1. siswa tidak membaca doa penutup 2. siswa membaca doa penutup tetapi tidak serius 3. siswa membaca doa penutup tetapi hanya sebagian saja 4. siswa membaca doa penutup dengan serius
--	--

5. Saran dan komentar / observer

.....

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 2019

Pengamat / observer

(.....)

EVALUASI I

Sebelum menjawab pertanyaan di bawah ini bacalah Bismillah terlebih dahulu.

Nama :

Kelas :

Susunlah huruf-huruf di bawah ini menjadi sebuah kata. Susun menjadi nama olahraga. Lalu tuliskan jawabanmu.

1. Pakse labo



.....

2. Liar



.....

3. Namse



.....

4. Narengbe



.....

5. Patlom



.....

EVALUASI II

Sebelum menjawab pertanyaan di bawah ini bacalah Bismillah terlebih dahulu.

Nama :

Kelas :

Susunlah huruf-huruf di bawah ini menjadi sebuah kata. Susun menjadi nama alat musik. Lalu tuliskan jawabanmu.

1. G a n g d e n



.....

2. R u l i s e n g



.....

3. O l i b a



.....

4. P a n o i



.....

5. T a r g i



.....

LEMBAR VALIDASI SOAL TES

SIKLUS I

Mata pelajaran : IPA
Materi Pokok : Sistem Pernapasan
Kelas/Semester : V /I
Penulis : Rosita
Nama Validator :
Pekerjaan Validator :

A. Petunjuk

1. Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi isi, bahasa dan penulisan soal serta rekomendasi, hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain:
 - a. Validasi isi
 - Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang tercermin dalam indikator pencapaian hasil.
 - Kejelasan perumusan petunjuk pengerjaan soal.
 - Kejelasan maksud soal.
 - b. Bahasa dan penulisan soal
 - Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.
 - Kalimat soal yang tidak menafsirkan pengertian ganda.
 - Rumusan kalimat soal komutatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti, dan menggunakan kata-kata yang dikenal siswa.
2. Berilah tanda silang (x) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu

Keterangan:

Validasi Isi	Bahasa dan Penulisan Soal	Rekomendasi
V : Valid	SDF : Sangat dapat Dipahami	TR : Dapat digunakan tanpa revisi
CV : Cukup Valid	DF : dapat Dipahami	RK : Dapat digunakan dengan revisi kecil
KV : Kurang Valid	KDF : Kurang dapat Dipahami	RB : Dapat digunakan dengan revisi besar
TV : Tidak Valid	TDF : Tidak dapat Dipahami	PK : Belum dapat digunakan, masih perlu konsultasi

B. .Penilaian terhadap Validasi Isi, Bahasa dan Penulisan Soal serta Rekomendasi

No Soal	Validasi Isi				Bahasa dan Penulisan Soal				Rekomendasi			
	V	CV	KV	TV	SDF	DF	KDF	TDF	TR	RK	RB	PK
1												
2												
3												
4												
5												

C. Komentor dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, November 2018

Validator

(.....)

NIP.

Tabel: Peningkatan Menyusun Kata

No	Siklus I	Siklus II	Gain (Siklus II – Siklus I)	N.Gein $(\frac{Gein}{100-siklus I})$
1.	20	80	60	0,75
2.	60	80	20	0,5
3.	20	40	20	0,25
4.	20	40	20	0,25
5.	35	80	45	0,69
6.	100	100	0	0
7.	60	100	40	1
8.	60	100	40	1
9.	20	40	20	0,25
10.	60	80	20	0,5
11.	55	75	20	0,4
12.	75	95	20	0,8
13.	20	55	35	0,43
14.	20	80	60	0,75
15.	70	75	5	0,16
16.	35	75	40	0,61
17.	60	60	0	0
18.	75	100	25	1
19.	95	100	5	1
20.	35	75	40	0,61
21.	80	100	20	1
22.	20	75	55	0,68
23.	100	100	0	0
24.	60	100	40	1
25.	80	100	20	1
26.	80	100	20	1
27.	40	75	35	0,58
Jumlah	1455	2180	725	16,21

$$\bar{x} = \frac{\text{jumlah siklus I}}{\text{jumlah siswa}}$$

$$\bar{x} = \frac{1455}{27} = 53,88$$

$$\bar{x} = \frac{\text{jumlah siklus II}}{\text{jumlah siswa}}$$

$$\bar{x} = \frac{2180}{27} = 80,74$$

$$\bar{x} = \frac{\text{jumlah Gein}}{\text{jumlah siswa}}$$

$$\bar{x} = \frac{725}{27} = 26,85$$

$$\bar{x} = \frac{\text{jumlah N.Gein}}{\text{jumlah siswa}}$$

$$\bar{x} = \frac{16,21}{27} = 0,60$$

N-Gein	Kriteria Peningkatan
$G > 0,7$	Tinggi
$0,3 < G < 0,7$	Sedang
$G < 0,3$	Rendah

Sumber: Hake 1998

Foto Penelitian

Guru mengajak siswa untuk bernyanyi kepala pundak lutut kaki



Guru menulis Tema dan Sub tema yang akan di pelajari



Guru menjelaskan media yang telah disiapkan



Siswa menyusun *puzzle* huruf menjadi nama olah raga



DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama : Nita Zahara
2. Tempat / Tanggal Lahir : Gedung Biara / 10 Juli 1995
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan / Suku : Indonesia / Aceh
6. Status Pernikahan : Belum Menikah
7. Pekerjaan : Mahasiswa
8. Anak ke : 5 dari 6 bersaudara
9. Alamat : Desa Gedung Biara, kec. Seruway, kab. Aceh Tamiang
10. Pendidikan
 - a. SD / MI : MIN Gedung Biara Tahun 2002-2008
 - b. SMP / MTs : MTsN Seruway Tahun 2008-2011
 - c. SMA / MA : SMAN 1 Seruway Tahun 2011-2014
 - d. Perguruan Tinggi Prodi : UIN Ar-Raniry, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Tahun 2014-2019
11. Orang Tua
 - a. Ayah : Bahtiar
 - b. Ibu : Rahmah
12. Pekerjaan Orang Tua
 - a. Ayah : Petani
 - b. Ibu : IRT
13. Alamat Orang Tua : Desa Gedung Biara, kec. Seruway, kab. Aceh Tamiang

Banda Aceh, 18 Januari 2019
Penulis

Nita Zahara
NIM. 140209077